

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2015-2019**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

2015

Kata Pengantar

Rencana strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara 2015-2019 disusun berdasarkan visi dan misi Universitas Sumatera Utara seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara dan dengan mempedomani Dokumen Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang serta Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia di bidang Pendidikan Tinggi. Renstra FKG USU pada dasarnya merupakan tindak lanjut Renstra Universitas Sumatera Utara yang terdiri atas kebijakan strategis di tingkat fakultas sehingga dapat ditindaklanjuti secara lebih teknis. Strategi yang dipakai secara umum mengikuti arah pengembangan Universitas Sumatera Utara dan secara khusus mengacu kepada metode “*backward planning*” untuk mendapatkan data yang optimal sehingga FKG USU tetap berada pada garis depan dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam tataran nasional, regional dan global.

Kebijakan yang dirumuskan dalam Renstra FKG USU didasarkan pada faktor kekuatan dan kelemahan faktor internal, peluang dan ancaman faktor eksternal serta ditinjau dari hal-hal teknis tentang fenomena proses pendidikan dokter gigi, kebutuhan sumber daya manusia dan sistem informasi yang diperlukan. Strategi ini secara khusus mengacu pada kebijakan di dunia pendidikan kedokteran gigi baik di tingkat nasional maupun internasional. Ada Beberapa hal yang menjadi titik berat perumusan RENSTRA ini adalah Visi, Misi, Desain USU 2039 TALENTA dan Tata Nilai BINTANG. Secara khusus Renstra FKG USU mengacu pada Tahapan Desain USU 2039 khususnya Tahapan Pencapaian Tahap I (2015-2019) yang tertuang dalam dalam 3 pilar Tridharma perguruan tinggi yaitu pilar pendidikan dan pengajaran, pilar penelitian dan pilar pengabdian masyarakat.

Kami berharap dengan telah disusunnya renstra ini maka bantuan kerjasama semua pihak termasuk sivitas akademika dapat tercapainya visi dan misi yang diinginkan

Medan, 8 Oktober 2015

Dekan FKG USU

Prof. H. Nazruddin, drg.,C.Ort.,Ph.D.,Sp.Ort
NIP. 19520622 198003 1 001

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia	3
1.3 Landasan Hukum	3
Bab II Profil, Visi, Misi, Sasaran	4
2.1 Profil	5
2.2 Visi	6
2.3 Misi	6
2.4 Tujuan	7
2.5 Sasaran (Desain FKG USU 2039)	7
2.6 Strategi Pencapaian	8
2.7 Kompetensi Lulusan	9
Bab III Analisis Situasi	10
3.1 Analisis Lingkungan Internal	10
3.2 Analisis Lingkungan Eksternal	38
Bab IV Strategi, Program Kerja, dan Kebijakan FKG USU 2015-2019	41
Bab V Strategi Pembiayaan	62
Bab VI Penutup	65



BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Kemajuan yang pesat dalam bidang ilmu pengetahuan, salah satunya iptek kedokteran gigi menuntut tersedianya sumber daya manusia yang handal dan terampil serta profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dokter gigi saat ini dan masa depan diharapkan memiliki kompetensi yang mampu menjawab tantangan baik lokal maupun global dalam rangka melaksanakan *patient safety practice*. Untuk mencapai hal tersebut di atas, pendekatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang holistik, menyeluruh, dan paripurna menjadi penting dan perlu perhatian kita bersama.

Sehubungan dengan ini, dalam pembangunan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan penting yang dinilai efektif untuk memajukan pemerataan pendidikan yang bermutu bagi seluruh lapisan masyarakat. Sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara (FKG USU) perlu menjabarkan amanat tersebut dalam visi dan misinya agar lembaga ini benar-benar mendapat tempat yang terhormat dihati masyarakat. FKG USU sepenuhnya menyadari bahwa pembangunan pendidikan sebagai salah satu pilar peningkatan mutu kehidupan dan produktivitas bangsa ditujukan tidak hanya pada aspek pengembangan intelektual tetapi juga pada pengembangan karakter peserta didik.

Pada hakikatnya, sistem pendidikan dokter gigi di FKG USU mengikuti sistem pendidikan dokter gigi di Indonesia yang terdiri atas tahap **akademik** dan tahap **profesi**. Tahap akademik adalah pendidikan sarjana yang bertujuan meraih kompetensi melalui pembangunan kemampuan dasar sesuai dengan ketetapan pada standar kompetensi dokter gigi. Tahap profesi adalah pendidikan setelah pendidikan sarjana kedokteran gigi yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi klinik tertentu yang mencakup pembinaan sikap dan perilaku profesional sesuai dengan standar kompetensi dokter gigi yang disahkan oleh Konsil Kedokteran Gigi Indonesia, untuk meraih gelar dokter gigi. Tahap profesi ini diselenggarakan pada sebuah wahana pendidikan klinis di sebuah sarana pelayanan kesehatan gigi dan mulut berbentuk rumah sakit.

Renstra FKG USU 2015-2019 merupakan lanjutan dari Renstra FKG USU 2010-2014 dimana visi FKG USU pada masa tersebut adalah pada tahun 2020 FKG USU menjadi Fakultas Kedokteran Gigi unggulan yang memiliki daya saing global,

profesional dan berjiwa *entrepreneurship* mendukung visi USU *University for Industry*". Penyusunan Renstra FKG USU 2015-2019 merupakan perwujudan Renstra USU 2015-2019 yang mengalami perubahan sejalan dengan pelaksanaan evaluasi terhadap visi USU sebelumnya yaitu sebagai "University for Industry" dan misi USU yang dirasakan belum adanya kesatuan persepsi terhadap visi tersebut, upaya, program kerja, dan gerak usaha maju dari seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan tidak terkoordinasi dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, USU bertekad untuk menyamakan persepsi dan komitmen tentang visi dan misi USU ke depan dengan menggali seluruh potensi USU dan potensi kedaerahan yang ada serta membangun tata nilai utama yang akan mengarahkan dan menggerakkan perilaku seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan untuk mewujudkan visi dan misi tersebut.

USU telah menetapkan metode perencanaan program pengembangan yang diterapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039 dan Renstra USU 2015-2019 dilakukan dengan pendekatan *backward planning* yaitu suatu konsep pendekatan yang menggunakan cita-cita atau mimpi yang ingin dicapai pada tahun 2039. Untuk itu, USU telah menetapkan visi USU menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global. Cita-cita atau mimpi tersebut juga dirumuskan dalam Desain USU 2039 yaitu USU terus memimpin sebagai universitas barometer global dalam bidang unggulan kompetitif TALENTA". (TALENTA: *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate)* dan *Arts (ethnic)*). Selain itu juga ditetapkan tata nilai utama yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, yaitu tata nilai utama BINTANG (**B**ertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa dalam bingkai kebhinekaan, **I**novatif yang berintegritas, **T**ANGguh dan arif).

Renstra FKG USU 2015-2019 mengacu pada Renstra USU 2015-2019, karena analisis situasi di FKG USU tidak berbeda jauh dengan analisis situasi USU. Renstra menjadi pedoman dalam penyusunan kebijakan, program kerja dan rencana kerja anggaran tahunan (RKAT). Renstra FKG USU merupakan penjabaran dari statuta USU yang disusun dengan mengedepankan visi dan misi kemudian disintesis dengan hasil analisa situasi tentang kekuatan dan kelemahan internal berdasarkan hasil evaluasi diri yang akurat, serta hasil analisis peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan strategik eksternal. Hasil sintesis tersebut dapat diidentifikasi berbagai problematik atau isu strategis yang kemudian diteruskan dengan menentukan

alternatif pemecahannya dalam bentuk skala prioritas strategi pengembangan terpilih. Selain itu, dalam rangka pengembangan kepemimpinan yang demokratis serta menggerakkan partisipasi, renstra akan dijadikan tolak ukur guna menilai keberhasilan dan kinerja manajemen FKG USU dalam semua jenjang dan lini.

1.2 Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Kedua undang-undang ini memberikan landasan filosofis dan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan, seperti filosofis pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, paradigma pendidikan, pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada peserta didik, paradigma pendidikan yang inklusif, dan paradigma pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B).

1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara Tahun 2015-2019 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
6. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
7. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
8. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
9. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
11. Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara.

12. Peraturan Pemerintah nomor 61/1999 tentang penetapan perguruan tinggi negeri sebagai badan hukum
13. Peraturan Pemerintah nomor 56/2003 tentang penetapan USU sebagai Badan Hukum Milik Negara
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
17. Standar Kompetensi Dokter Gigi dan Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi Indonesia yang disahkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia Tahun 2006.
18. SK Rektor USU nomor : 1050/J05/SK/KP/2006, tentang pembukaan Fakultas Kedokteran Gigi USU pada Universitas Sumatera Utara



BAB II

PROFIL, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN



2.1 Profil

Fakultas Kedokteran Gigi USU didirikan berdasarkan SK Menteri PTIP No. 0048/Sek/PU tanggal 19 Oktober 1961 dan diresmikan pada tanggal 3 Nopember 1961. Berdirinya Fakultas Kedokteran Gigi USU tidak terlepas dari bantuan pemerintah Jerman Barat pada waktu itu bekerjasama dengan Yayasan USU. Pada awalnya Fakultas Kedokteran Gigi USU mempunyai 2 (dua) staf ahli merangkap pengajar dari Jerman Barat dan beberapa staf pengajar FKG yang berasal dari Pulau Jawa serta dari Fakultas Kedokteran Mahasiswa angkatan pertamanya 28 orang.

Dalam perjalanan usianya yang kini hampir mencapai 55 tahun, melalui berbagai program pengembangan, banyak kemajuan yang telah dicapai yang menjadikan Fakultas Kedokteran Gigi USU berkembang hingga seperti keadaan sekarang. Saat ini, FKG USU yang merupakan FKG tertua di Sumatera telah menghasilkan 3309 alumni dokter gigi, 31 orang alumni spesialis ortodonsia, 5 orang alumni spesialis konservasi gigi dan 12 orang alumni Program Magister Kedokteran Gigi yang tersebar di seluruh Indonesia dan di luar negeri.

Untuk mengakomodasi publikasi ilmiah staf akademik FKG USU, di terbitkan jurnal ilmiah yang telah diakreditasi ISSN: 1410-1629 dengan nama "*Dentika Dental Journal*". Saat ini, artikel di jurnal ini diisi oleh publikasi ilmiah dari dalam dan luar negeri, dengan mitra bestari dari berbagai Universitas di Indonesia, Malaysia dan Australia.

Untuk mengantisipasi minat masyarakat yang tidak tertampung pada kelas reguler, berdasarkan izin DIKTI tanggal 15 Juli 2002 (SK No.1412/D/T/2002) maka sejak Tahun Ajaran 2002 dibuka program Reguler Mandiri. Jumlah mahasiswa asing pada program ini terus bertambah setiap tahunnya.

Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis dibuka untuk bidang ilmu Orthodonsia dengan izin penyelenggaraan dari Surat Dirjen Dikti No.2231/D/T/2003 tanggal 5 September 2003. Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis dibuka untuk bidang ilmu Periodonsia dengan izin penyelenggaraan dari Surat Dirjen Dikti No.153/D/O/2010 tanggal 10 Oktober 2010. Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis dibuka untuk bidang ilmu Prostodonsia dengan SK Rektor Nomor 2146/H5.1.R/SK/PRS/2010 dan program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis dibuka untuk bidang ilmu Konservasi dengan SK Rektor Nomor 2147/H5.1.R/SK/PRS/2010. Program Pendidikan Magister Ilmu Kedokteran Gigi dan Program Pendidikan Dokter dibuka dengan izin penyelenggaraan berdasarkan

SK No. 933/H5.1.R/SK/PRS/2009 tanggal 11 Mei 2009. SK tersebut diperpanjang kembali berdasarkan SK 1867/H5.1.R/SK/PRS/2014 tanggal 29 Oktober 2014.

Sesuai dengan perubahan dan tuntutan kemandirian perguruan tinggi, dan dengan keluarnya Peraturan Pemerintah (PP) No. 61/1999, maka USU berdasarkan PP nomor 16 Tahun 2014 Tentang Statuta USU mengenai penetapan USU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-bh). Walaupun telah terjadi perubahan status, tanggung jawab Perguruan Tinggi tidak berubah, sama dengan yang diatur dalam PP No.30/1990 dan PP No.60/1999 yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang di kenal sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan hak otonomi yang demikian akan lebih mudah merancang/menyesuaikan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan perubahan terhadap universitas yang telah otonom. Fakultas Kedokteran Gigi sadar penuh untuk ikut mengikuti perubahan dan tuntutan kemandirian USU ini. Sejak tanggal 20 Juli 2013 sampai 20 Juli 2018 berdasarkan akreditasi BAN-PT No. 157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013 FKG USU telah memperoleh peringkat akreditasi B.

2.2 Visi

Fakultas Kedokteran Gigi USU menjadi institusi yang menghasilkan lulusan dokter gigi yang berkualitas dan dapat berdaya saing global.

2.3 Misi

Untuk mencapai visi, FKG USU melaksanakan misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan bidang kedokteran gigi yang bertumpu pada aktifitas belajar mahasiswa dengan memanfaatkan sistem informasi dan teknologi mutakhir dan berbasis penelitian dengan tujuan meningkatkan daya saing bangsa.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk pengembangan pendidikan, ilmu dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang profesional, terintegrasi dan komprehensif, serta menjadi pusat rujukan.

2.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah ialah mendidik mahasiswa melalui proses belajar berdasarkan suatu kurikulum untuk menghasilkan dokter gigi yang memiliki tata nilai utama BINTANG (bertakwa kepada Tuhan yang Mahaesa dalam bingkai kebhinekaan, inovatif yang berintegritas, tangguh dan arif) serta mempunyai sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai salah satu bagian dalam bidang unggulan kompetitif TALENTA untuk :

1. Melakukan tugas profesi Kedokteran Gigi dalam tatanan sistem pelayanan kesehatan yang profesional dengan berpedoman pada rasa kemanusiaan dan etika kedokteran gigi, yang mencakup:
 - a. Pengelolaan masalah kesehatan gigi dan mulut dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, pada pemeliharaan dan pemulihan fungsi optional system stomatognatik baik perorangan maupun masyarakat dengan memperhatikan sistem rujukan, berdasarkan keyakinan bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan individu untuk meningkatkan kualitas hidup.
 - b. Kemampuan bekerjasama secara tepat guna dan daya guna dalam satu tim kesehatan maupun tim pelayanan atau asuransi kesehatan, untuk melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut, meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.
 - c. Pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip pengelolaan kesehatan serta mengikutsertakan masyarakat untuk meningkatkan taraf kesehatan gigi dan mulut masyarakat.
2. Berkemampuan untuk senantiasa mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat guna melalui penambahan ilmu dan penelitian, sebagai upaya pendidikan yang berkelanjutan.
3. Peka terhadap perubahan dan perkembangan masyarakat serta lingkungan demi peningkatan dan kelancaran pelayanan kesehatan.

2.5 Sasaran (Desain FKG USU 2039)

Untuk mencapai misinya, Program Studi Fakultas Kedokteran Gigi menetapkan sasarannya sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas staf pengajar melalui peningkatan pendidikan spesialisasi, Sp1, Strata 2 (S2) dan Strata 3 (S3).

2. Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi lainnya sesuai dengan ilmu kedokteran gigi untuk pelatihan keterampilan mahasiswa dalam bidang keahlian gigi dan mulut.
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai perwujudan tata nilai utama BINTANG dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.
4. Melengkapi semua fasilitas proses belajar mengajar seperti ruang dosen, ruang kuliah, ruang skill's lab dan ruang praktikum (laboratorium).
5. Meningkatkan kualitas pelayanan pada mahasiswa, dosen dan masyarakat dengan melengkapi fasilitas Program Studi.
6. Memberdayakan sumber daya manusia dalam pemanfaatan bidang kompetitif TALENTA sesuai bidang keahliannya masing-masing

2.6 Strategi Pencapaian

1. Fakultas mengelola program pendidikan reguler, reguler mandiri, pendidikan spesialisasi, pendidikan magister dan doktor menuju fakultas yang akuntabel dengan tata kelola yang handal dan dukungan sumber daya manusia berkomitmen.
2. Fakultas mengembangkan dan menyesuaikan kurikulum serta fasilitas pembelajaran yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung peningkatan reputasi Universitas menuju *national achievement with global reach*.
3. Fakultas melakukan pengembangan proses belajar mengajar untuk peningkatan relevansi dan daya saing disertai pemerataan dan penelusuran akses *e-learning*.
4. Fakultas mengupayakan peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan serta peningkatan kemandirian melalui wira usaha (*entrepreneurship*).
5. Fakultas melakukan perbaikan terhadap faktor-faktor yang berpengaruh dengan program-program pengembangan perilaku kecendekiawanan yang beretika yaitu :
 - a. Mengembangkan iklim belajar dan berkarya yang kondusif
 - b. Meningkatkan kualitas berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler dan unit-unit kegiatan mahasiswa.
 - c. Mengembangkan pembentukan sikap, moral dan etika serta disiplin ilmu.
 - d. Menjalin hubungan baik dengan instansi/lembaga untuk menunjang kegiatan ekstra-kurikuler dan unit-unit kegiatan mahasiswa.
4. Fakultas mengupayakan pengembangan pendataan dan hubungan dengan alumni berupa:

- a. Peningkatan hubungan kerjasama dengan alumni baik secara pribadi maupun lembaga, melalui pertemuan-pertemuan rutin dan terprogram.
- b. Pendataan secara rutin terhadap keberadaan alumni.
- c. Meminta masukan dari alumni tentang penyesuaian kurikulum dengan dunia kerja dan bekerja sama dalam program pengabdian masyarakat.
- d. Memberi kesempatan pada para alumni yang dinilai pakar untuk memberikan ceramah atau kuliah umum di program-program studi yang sesuai.

2.7 Kompetensi Lulusan

Setelah mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi USU, diharapkan lulusan mampu menjadi dokter gigi yang memiliki tata nilai utama BINTANG untuk mencapai keunggulan bersaing TALENTA dalam hal :

- a. Mampu melakukan praktik di Bidang Kedokteran Gigi sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, kesejawatan, etika dan hukum yang relevan.
- b. Mampu memahami Ilmu Kedokteran Dasar dan Klinik, Kedokteran Gigi Dasar dan Klinik yang relevan sebagai dasar profesionalisme serta pengembangan Ilmu Kedokteran Gigi.
- c. Mampu memeriksa, mendiagnosis dan menyusun rencana perawatan untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang prima melalui tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
- d. Mampu melakukan tindakan pemulihan fungsi sistem stomatognatik melalui penatalaksanaan klinik.
- e. Mampu menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat menuju kesehatan gigi dan mulut yang prima.
- f. Mampu menerapkan fungsi manajemen dalam menjalankan praktek Kedokteran Gigi.



BAB III

ANALISIS SITUASI

Penjabaran visi, misi dan tujuan yang telah dikemukakan sebelumnya ke dalam sasaran dan strategi pencapaian yang diambil membutuhkan evaluasi diri terhadap faktor internal dan eksternal melalui analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) serta pelacakan pada *stakeholder*. Berdasarkan Desain USU 2015-2019 yaitu menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi nasional tertinggi dan merintis pengakuan internasional, analisis situasi ini difokuskan kepada variabel-variabel ataupun komponen pencapaian akreditasi mencakup :

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian
2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu
3. Mahasiswa dan Lulusan
4. Sumber Daya Manusia
5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi
7. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

3.1 Analisis Lingkungan Internal

Komponen A : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

Visi FKG USU menjadi institusi yang menghasilkan lulusan dokter gigi yang berkualitas dan dapat berdaya saing global sudah sangat relevan menjawab isu strategis pendidikan tinggi di Indonesia. Visi ini juga sejalan dengan visi USU yang tertuang dalam Statuta USU (PP No. 16 Tahun 2014) yaitu menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan Akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global. Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian ini diharapkan menjadi acuan dalam peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan oleh FKG USU untuk menjadi tenaga kerja berwawasan jauh ke depan dan berkemampuan tinggi serta mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam sektor kesehatan gigi dan mulut. Di sisi lain, produk penelitian yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengembangkan teknologi baru yang diperlukan, sehingga ketergantungan pada negara lain terus berkurang.

Kekuatan :

1. Visi FKG USU sudah sejalan dengan visi USU yang relevan dalam menjawab isu strategis pendidikan tinggi di Indonesia.

2. Visi, misi, tujuan dan sasaran dirumuskan sebagai satu kesatuan dan memiliki kesesuaian satu sama lain serta memiliki rumusan dan pandangan ke depan yang jelas yaitu berkualitas dan dapat berdaya saing global.

Kelemahan :

Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran FKG USU kepada sivitas Akademika dan tenaga kependidikan FKG USU belum optimal sehingga belum dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program-program di departemen.

Komponen B : Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Sejak diterbitkannya PP No. 56 Tahun 2003 tentang penetapan Universitas Sumatera Utara (USU) sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN), maka sistem tata pamong FKG USU diatur mengikuti ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Tahun 2005. Secara organisatoris FKG USU memiliki Dewan Pertimbangan Fakultas (DPF) yang merupakan badan normatif tertinggi di fakultas, beranggotakan unsur pimpinan, para guru besar, ketua-ketua Departemen, dan perwakilan dosen non guru besar yang duduk di Senat Akademik Universitas. DPF dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu Sekretaris yang dipilih dari dan oleh anggota DPF. Adapun peran dari DPF tersebut ialah memberikan pertimbangan dan arahan kepada pimpinan fakultas dalam upaya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan.

Untuk melaksanakan tugas-tugas operasional, FKG USU dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan, yaitu : Wakil Dekan I Bidang Akademik yang memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan yang memiliki kewenangan mengelola keuangan fakultas dan memanfaatkannya secara optimal untuk kepentingan fakultas, dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang memiliki tugas berkaitan dengan pembinaan kemahasiswaan dan hubungan dengan alumni. Disamping Wakil Dekan, sesuai dengan ketentuan pasal 35 ayat 2 ART USU, maka Dekan FKG USU mengangkat beberapa orang staf ahli yang mendukung pelaksanaan tugas Dekanat yaitu staf ahli dekan bidang Akademik dan Profesi, bidang keuangan, bidang kemahasiswaan, bidang penelitian dan MOU, bidang pengabdian masyarakat.

FKG USU terdiri atas 10 (sepuluh) Departemen (Ortodonsia, Bedah Mulut, Ilmu Konservasi Gigi, Periodonsia, Ilmu Konservasi Gigi Anak, Prostodonsia, Ilmu Penyakit

Mulut, Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat/ Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan, Biologi Oral, Departemen Ilmu Material Dan Teknologi Kedokteran Gigi) dan 1 (satu) Unit Radiologi Dental. Setiap Departemen/ Unit dipimpin oleh Ketua Departemen/ Kepala Unit dibantu oleh Sekretaris Departemen. Masa jabatan Ketua dan Sekretaris Departemen / Ketua Unit adalah 5 tahun dan di dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Departemen/ Unit bertanggung jawab langsung kepada Dekan.

Di samping menyelenggarakan program pendidikan dokter gigi, FKG USU saat ini menyelenggarakan pula program pendidikan lanjutan berupa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) Ortodonsia, Konservasi Gigi, Periodonsia, Prostodonsia, Program Studi (Prodi) Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi, dan Program Studi (Prodi) Ilmu Kedokteran Gigi jenjang Program Doktor (S3). Masing-masing program tersebut dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu oleh seorang Sekretaris Program Studi yang diberi kewenangan menyelenggarakan program. Khusus untuk ketua-ketua PPDGS dalam melaksanakan tugasnya senantiasa berkoordinasi dengan Ketua Departemen terkait. Pengangkatan Ketua dan Sekretaris PPDGS, Prodi Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi dan Prodi Ilmu Kedokteran Gigi jenjang Program Doktor (S3) dilakukan oleh Rektor atas usul Dekan untuk masa jabatan 5 tahun. Untuk koordinasi dan kelancaran pelaksanaan tugas program dimaksud, Dekan mengusulkan ke Rektor satu orang staf pengajar yang ditunjuk sebagai Koordinator Pelaksana dan dibantu oleh satu orang Sekretaris. Dalam pelaksanaan tugasnya baik Ketua Program maupun Koordinator Pelaksana bertanggung jawab langsung kepada Dekan.

Guna menunjang kegiatan pendidikan, FKG USU memiliki satu RSGMP yang dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 2 orang Wakil Direktur. Selain itu, FKG USU memiliki pula sejumlah Unit Penunjang Akademik lainnya, yaitu : Unit Pengembangan Pendidikan dan Kurikulum (*Dental Education Unit*), UPT Penelitian, UPT Pengabdian Pada Masyarakat, Unit Jasa Industri (UJI) Laboratorium Dental, Unit Gugus Jaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu, Pengelola Dentika Dental Jurnal, Pengelola Perpustakaan/Ruang Baca, Pengelola Sistem Informasi, dan Pengelola Ruang Multipurpose yang berperan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing sebagai unit pendukung pelaksanaan program Dekan.

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas administrasi, FKG USU memiliki Bagian Tata Usaha yang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Bagian Tata Usaha memiliki lima Sub Bagian, yaitu Sub Bagian Pendidikan yang membantu pelaksanaan tugas Wakil Dekan I; Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan; Sub Bagian Kepegawaian; dan Sub

Bagian Perlengkapan yang membantu kelancaran pelaksanaan tugas Wakil Dekan II; dan Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni yang membantu kelancaran pelaksanaan tugas Wakil Dekan III. Setiap Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang membawahi kelompok pegawai yang menjalankan tugas pelayanan teknis dan administratif sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam peraturan rumah tangga Fakultas.

FKG USU telah memiliki Gugus Jaminan Mutu (GJM) sebagai pelaksana tingkat fakultas serta Gugus Kendali Mutu (GKM) yang terdiri atas GKM Program Pendidikan Akademik (S-1), GKM Program Pendidikan Profesi (Drg), GKM Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS), GKM Program Studi (Prodi) Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi, dan GKM Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi jenjang Program Doktor (S3). Sistem manajemen mutu (SMM) Akademik di FKG USU dilaksanakan secara berjenjang mulai dari program studi, departemen, laboratorium serta unit penunjang lainnya, sesuai dokumen Akademik dan dokumen mutu.

Sistem manajemen mutu FKG USU oleh GJM dan GKM akan memberikan penjaminan dan pengendalian mutu yang menjadi rambu-rambu operasional bagi seluruh sivitas Akademik fakultas dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini berarti sistem penjaminan mutu harus dapat menjamin bahwa lulusan dokter gigi FKG USU akan memiliki kompetensi seperti yang ditetapkan dalam spesifikasi program studi. Oleh karena itu, fakultas dapat menjamin bahwa mahasiswa akan memperoleh pengalaman belajar seperti yang dijanjikan didalam spesifikasi tiap program studi.

Sistem penjaminan mutu FKG USU oleh GJM dan GKM yang telah dirancang melalui manual prosedur sebenarnya sudah cukup jelas, namun kurangnya pemahaman dan kepedulian seluruh sivitas Akademika dan tenaga kependidikan merupakan faktor penyebab pelaksanaan sistem penjaminan mutu di FKG USU kurang berjalan lancar. Pelaksanaan audit mutu dilakukan setiap akhir siklus meliputi semua komponen standar sistem manajemen mutu dengan Audit Mutu Internal (AMI). Implementasi GJM dan GKM program studi pada tahun 2015 (Siklus VII) juga telah dilakukan mulai dari *workshop*, pembuatan dokumen akademik dan dokumen mutu, hingga pembuatan laporan akhir siklus VI tentang kesesuaian dokumen akademik dan dokumen mutu oleh tim auditor. Hanya saja hasil pengawasan rutin belum memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas FKG USU secara keseluruhan.

Kekuatan :

1. Struktur organisasi FKG USU telah tersusun secara baik dan baku.

2. Memiliki Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) sebagai pelaksanaan sistem manajemen mutu fakultas dan program studi.
3. Pelaksanaan audit mutu dilakukan setiap akhir siklus meliputi semua komponen standar sistem manajemen mutu dengan Audit Mutu Internal (AMI).

Kelemahan :

1. Sistem pengelolaan tata pamong dan departemen belum terintegrasi dan kurang terkoordinasi dengan baik dalam menjalankan fungsinya masing-masing
2. Sistem koordinasi dan pengawasan belum dilakukan secara maksimal.
3. Kurangnya pemahaman dan kepedulian seluruh sivitas Akademika dan tenaga kependidikan merupakan faktor yang menyebabkan pelaksanaan sistem penjaminan mutu di FKG USU kurang berjalan lancar

Komponen C : Mahasiswa dan Lulusan

Komponen mahasiswa dan lulusan dibagi atas sistem rekrutmen, profil mahasiswa, kegiatan ekstrakurikuler, dan pelayanan untuk mahasiswa.

1) Sistem Rekrutmen

Mahasiswa FKG USU berasal dari beberapa jalur seleksi yang diadakan oleh USU yaitu untuk mahasiswa S-1 dilakukan melalui jalur Undangan, SNMPTN, Bidik Misi, SBMPTN, SPMRM yang terdiri dari UMB dan seleksi untuk warga negara asing (Kelas Internasional), serta program afirmasi DIKTI. Ujian masuk PPDGS, Program Studi (Prodi) Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi, dan Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi jenjang Program Doktor (S3) dilaksanakan oleh masing-masing program studi. Sistem pendaftaran mahasiswa baru dipusatkan di USU secara *on-line* untuk memudahkan mahasiswa mengakses pengumuman kelulusan dari tempat masing-masing sepanjang memiliki koneksi jaringan internet namun sistem pendaftaran ulang masih dilakukan secara manual di FKG USU.

Jumlah mahasiswa yang diterima dari beberapa jalur yang disebutkan di atas dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 3.1. Jumlah mahasiswa FKG USU yang diterima pada Program Studi S-1, PPDGS, Prodi Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi, Prodi Ilmu Kedokteran Gigi Jenjang Program Doktor (S3) hingga Tahun 2015

Program Studi	Tahun							
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. S-1 Akademik	178	194	170	212	220	220	240	246
2. PPDGS	1	2	6	8	4	8	5	4
a. Ortodonsia	BD	BD	BD					
b. Konservasi Gigi	BD	BD	BD	6	2	7	2	6
c. Periodonsia	BD	BD	BD	4	2	5	3	2
d. Prostodonsia	BD	BD	BD	5	6	2	3	3
3. Prodi Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi	BD	9	12	5	4	5	3	3
4. Prodi Ilmu Kedokteran Gigi jenjang Program Doktor (S3)	BD	BD	BD	3	0	9	3	0

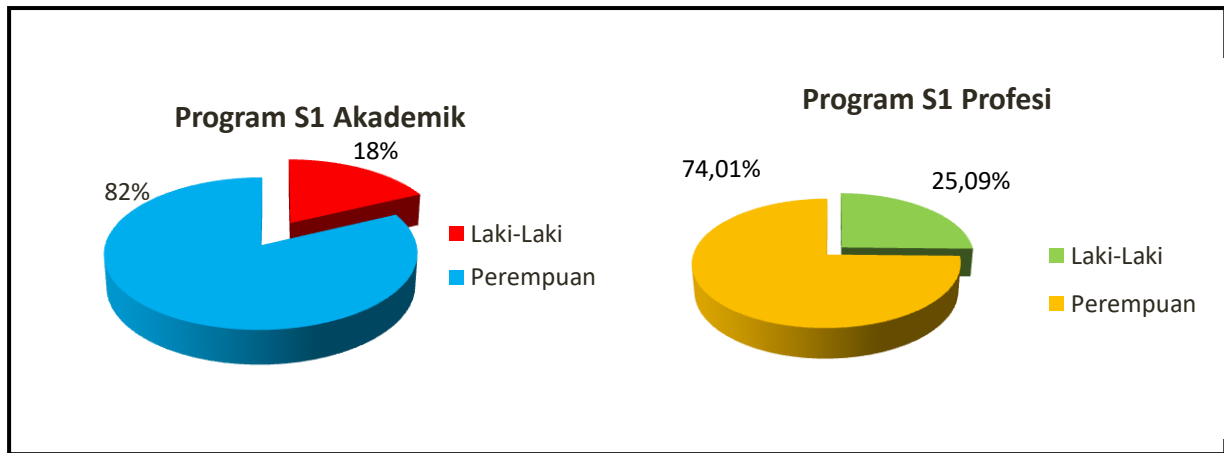
2) Profil Mahasiswa

Jumlah mahasiswa aktif FKG USU mengalami peningkatan dari tahun ke tahun secara kuantitas, termasuk dalam 5 tahun terakhir (2010-2014). Hal ini menunjukkan bahwa peminat (calon mahasiswa) yang mendaftar di FKG USU cenderung meningkat, baik untuk mahasiswa yang berasal dari Indonesia maupun mahasiswa asing. Namun, jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu masih kurang memadai sehingga jumlah mahasiswa aktif sangat besar setiap tahunnya.

Kondisi mahasiswa FKG USU Program S-1 Akademik dan Profesi dapat dilihat pada Lampiran 1-3.

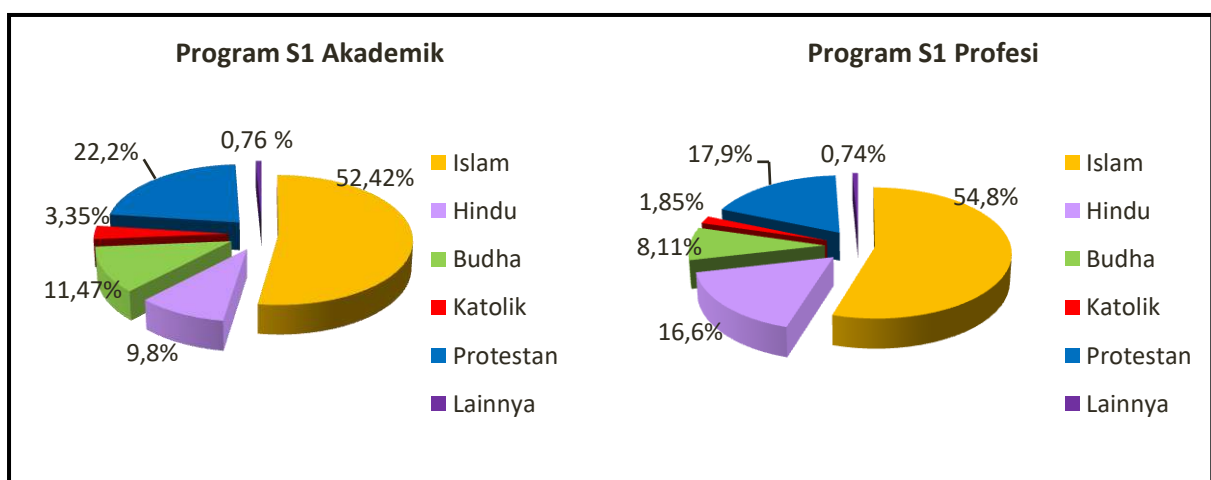
3) Jenis Kelamin, Agama, dan Daerah Asal Mahasiswa

Perbandingan jumlah mahasiswa laki-laki dan perempuan di FKG USU menunjukkan perbedaan yang cukup besar dimana pada program akademik jumlah mahasiswa laki-laki hanya 18% dari jumlah mahasiswa yang aktif sedangkan jumlah mahasiswa perempuan mencapai 82%. Hal ini terlihat pula pada program Profesi dimana pada program Akademik jumlah mahasiswa laki-laki hanya 25,09% dari jumlah mahasiswa yang aktif sedangkan jumlah mahasiswa perempuan mencapai 74,01%. Hal ini disebabkan jumlah mahasiswa laki-laki yang mendaftar dan diterima di FKG USU jauh lebih kecil dibanding jumlah perempuan. Perbandingan jumlah mahasiswa dan laki-laki dan perempuan Program S1 Akademik dan Profesi hingga Tahun 2015 dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Perbandingan jumlah mahasiswa dan laki-laki dan perempuan Program S1 Akademik dan Profesi hingga Tahun 2014

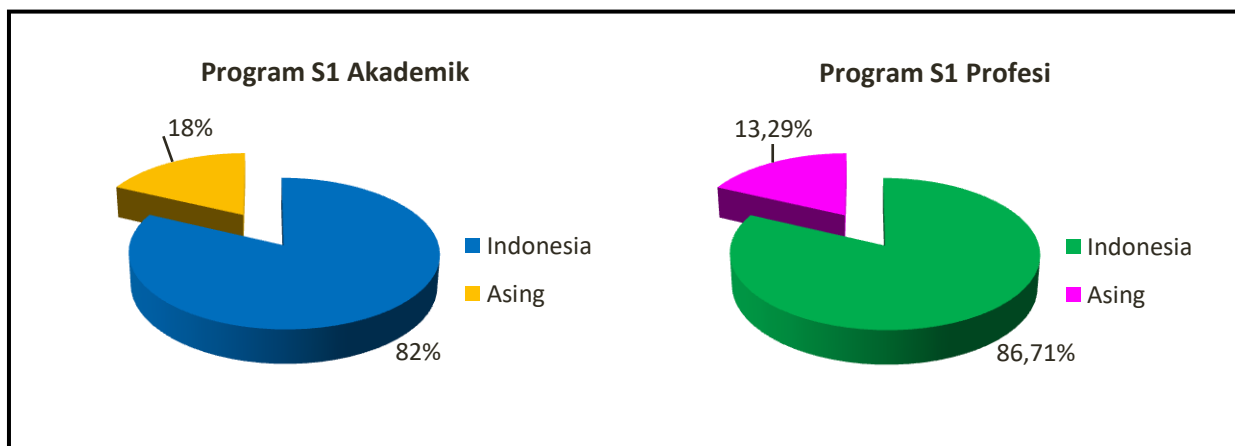
Agama yang dianut oleh mahasiswa terbagi atas Islam, Hindu, Budha, Katolik, Protestan, dan lainnya. Baik pada program S1 Akademik maupun Profesi, agama Islam memiliki penganut terbesar (52,42% dan 54,80%). Agama Kristen Protestan memiliki penganut terbesar kedua yaitu 22,2% pada program S1 Akademik dan 17,90% pada program S1 Profesi. Agama lainnya memiliki jumlah penganut yang tidak jauh berbeda jumlahnya baik pada program S1 Akademik dan Profesi (Budha: 11,47% dan 8,11%; Hindu: 9,8% dan 16,6%; Kristen Katolik: 3,35% dan 1,85%; Lainnya: 0,76% dan 0,74%). Perbandingan jumlah mahasiswa masing-masing agama pada Program S1 Akademik dan Profesi hingga Tahun 2015 dapat dilihat pada Gambar 3.2



Gambar 3.2. Perbandingan jumlah mahasiswa masing-masing agama pada Program S1 Akademik dan Profesi hingga Tahun 2014

Daerah asal mahasiswa FKG USU cukup beragam dimana rata-rata adalah berasal dari Sumatera Utara dengan persentase terbesar adalah dari Kota Medan, diikuti Kota/

Kabupaten lainnya di Sumatera Utara, dari Pulau Sumatera selain Sumatera Utara, dari provinsi lain, dan dari luar negeri (mahasiswa asing). Faktor geografis dan tempat tinggal orangtua sangat menentukan mahasiswa atau orangtua mahasiswa memilih universitas yang memiliki kedekatan dengan daerah asal. Dekatnya jarak kota Medan dengan negara seperti Malaysia merupakan daya tarik mahasiswa asing untuk memilih FKG USU dibandingkan universitas negeri lainnya yang ada di Indonesia. Berdasarkan kewarganegaraan, jumlah mahasiswa Indonesia pada program S1 Akademik mencapai 82% tidak jauh berbeda dengan program profesi yaitu 86,71%. Jumlah mahasiswa asing program S1 Akademik adalah 18% sedangkan program profesi berjumlah 13,29%. Perbandingan jumlah mahasiswa berdasarkan kewarganegaraan hingga Tahun 2014 dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3.3. Perbandingan jumlah mahasiswa berdasarkan kewarganegaraan hingga Tahun 2014

4) IPK Rata-Rata Mahasiswa

Perkembangan prestasi akademik mahasiswa yang juga menjadi indikator keberhasilan kinerja FKG USU diukur berdasarkan Indeks Prestasi akademik (IPK). Secara garis besar, IPK rata-rata mahasiswa program S1 Akademik berfluktuasi dan mengalami sedikit penurunan pada tahun 2015. IPK rata-rata mahasiswa program S1 Profesi juga berfluktuasi dari tahun ke tahun, namun pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup berarti. Peningkatan IPK rata-rata mahasiswa menjadi tantangan besar bagi FKG USU karena ketidakstabilan IPK menunjukkan sistem penjaminan mutu di FKG belum berjalan sebagaimana mestinya. Selain itu, IPK rata-rata yang masih disyaratkan oleh berbagai instansi pemerintah atau swasta bagi dokter gigi untuk mendapatkan pekerjaan minimal 2,75 dan 3,00 sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan IPK melalui rekonstruksi Kurikulum Berbasis Kompetensi yang diterapkan

selama ini dengan melibatkan *stakeholder*. IPK rata-rata mahasiswa S1 Akademik dan Profesi FKG USU hingga Tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. IPK rata-rata mahasiswa S1 Akademik dan Profesi FKG USU hingga Tahun 2015

Program Studi	Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8
S1 Akademik	2,92	3,02	2,85	2,89	2,84	2,84	2,80
S1 Profesi	2,87	2,95	3,00	3,05	3,02	2,99	3,15

5) Masa Studi Rata-Rata Dan Jumlah Lulusan

Lulusan FKG USU terdiri dari 2 kategori yaitu Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) yang telah menyelesaikan program S1 Akademik dan Dokter Gigi (Drg) yang telah menyelesaikan program S1 Profesi. Program S1 Akademik diselesaikan dalam waktu ± 3 tahun setelah menjalani kegiatan perkuliahan sebanyak 145 sks sedangkan program S1 Profesi diselesaikan dalam waktu ± 2 tahun setelah menjalani kegiatan klinik sebanyak 30 sks.

Masa studi rata-rata mahasiswa S1 FKG USU program S1 Akademik cukup baik dimana mahasiswa yang rata-rata menamatkan studinya kurang dari 4 tahun lebih memiliki perbandingan 2:1 dengan mahasiswa yang rata-rata menamatkan studinya lebih dari 4 tahun terutama pada 3 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan program Kurikulum Berbasis Kompetensi yang diterapkan telah memiliki program yang baik khususnya mengenai masa studi mahasiswa sehingga dapat lulus tepat waktu. Namun masa studi - rata mahasiswa S1 FKG USU program Profesi masih di atas 2 tahun. Hal ini disebabkan sulitnya mahasiswa memenuhi *minimal requirement* di tiap klinik oleh keterbatasan jumlah pasien maupun fasilitas klinik yang tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa profesi yang ada. Masa studi rata-rata mahasiswa program S1 Akademik dan Profesi FKG USU hingga Tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.3. Jumlah lulusan mahasiswa program S1 Akademik dan Profesi , PPDGS, Program Studi (Prodi) Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi, dan Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi jenjang Program Doktor (S3) dapat dilihat pada Tabel 3.4 dan 3.5

Tabel 3.3. Masa studi rata-rata mahasiswa S1 Akademik dan Profesi FKG USU hingga Tahun 2015

Program Studi	Tahun													
	2009		2010		2011		2012		2013		2014		2015	
1	2		3		4		5		6		7		8	
S1 Akademik	< 4 thn	>4 thn	< 4 thn	>4 thn	< 4 thn	>4 thn	< 4 thn	>4 thn	< 4 thn	>4 thn	< 4 thn	>4 thn	< 4 thn	>4 thn
	46	106	100	73	85	82	77	80	100	55	111	76	71	32
S1 Profesi	< 2 thn	>2 thn	< 2 thn	>2 thn	< 2 thn	>2 thn	< 2 thn	>2 thn	< 2 thn	>2 thn	< 2 thn	>2 thn	< 2 thn	>2 thn
	66	52	60	57	91	79	82	63	75	66	52	62	11	10

Tabel 3.4 Jumlah lulusan Program S1 dan Profesi FKG USU hingga Tahun 2015

Program Studi	Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8
S1 Akademik	152	173	167	157	155	187	103
S1 Profesi	118	117	170	145	141	114	21
Total	270	290	337	302	296	301	124

Tabel 3.5 Jumlah lulusan PPDGS, Prodi Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi, Prodi Ilmu Kedokteran Gigi Jenjang Program Doktor (S3) Tahun 2015 (orang)

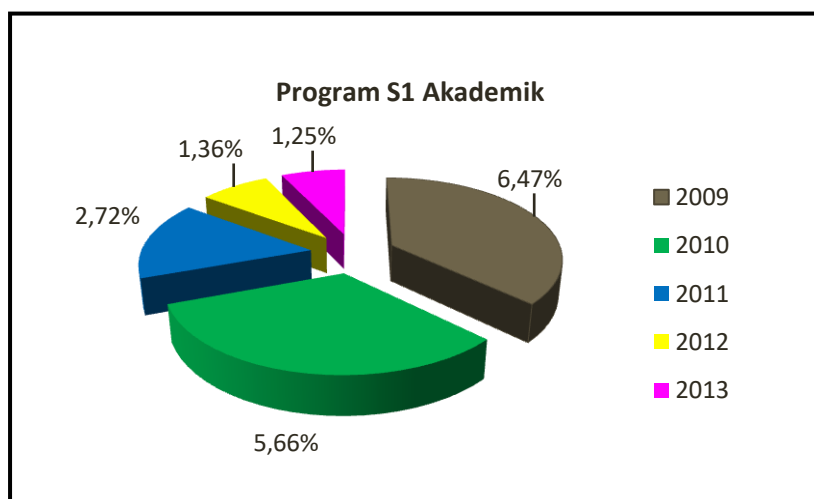
Program Studi	Jumlah Lulusan
1	2
1. PPDGS	
a. Ortodonsia	39
b. Konservasi Gigi	6
c. Periodonsia	2
d. Prostodonsia	4
2. Prodi Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi	25
3. Prodi Ilmu Kedokteran Gigi jenjang Program Doktor (S3)	13
TOTAL	88

6) Mahasiswa *Drop Out*

Jumlah mahasiswa FKG USU program S1 Akademik yang *drop out* cukup sedikit per tahunnya hanya sekitar 6,47% pada tahun 2009 dan semakin menurun hingga tahun 2013 hanya sebesar 1,25%. Alasan *drop out* antara lain mahasiswa diterima di fakultas/ universitas lain atau memiliki IPK tetap < 2,00 setelah 4 kali evaluasi hingga 96 sks. Sedangkan untuk mahasiswa program S1 Profesi evaluasi *drop out* belum dilakukan karena belum tersusunnya kurikulum pendidikan program S1 Profesi khususnya mengenai evaluasi masa studi mahasiswa pada program S1 Profesi. Jumlah mahasiswa program S1 Akademik yang *drop out* hingga tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 3.6 dan Gambar 3.4.

Tabel 3.6. Jumlah mahasiswa program S1 Akademik yang *drop out* hingga tahun 2015

Program Studi	Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8
S1 Akademik	11	12	6	3	3	Belum dievaluasi	Belum dievaluasi



Gambar 3.4 Persentase mahasiswa program S1 Akademik yang *drop out* hingga tahun 2013

Kekuatan :

1. Struktur organisasi FKG USU telah tersusun secara baik dan baku.
2. FKG USU diminati oleh calon mahasiswa dari berbagai daerah di Sumatera Utara dan di Indonesia serta di luar negeri.
3. Kurikulum Berbasis Kompetensi yang diterapkan telah berhasil mendidik mahasiswa program S1 Akademik sehingga masa studi mahasiswa rata-rata tepat waktu dan angka *drop out* rendah.

Kelemahan :

1. Sebagian besar mahasiswa berasal dari Sumatera Utara sehingga tingkat pemerataan input secara nasional masih kurang.
2. Walaupun memiliki mahasiswa asing, bahasa asing belum menjadi bahasa pengantar di lingkungan fakultas. Kemampuan Akademik dan bahasa asing (terutama bahasa Inggris) tenaga kependidikan pada umumnya juga belum memuaskan untuk mendukung secara maksimal layanan yang sesuai standar internasional.
3. Masa studi -rata mahasiswa S1 FKG USU program Profesi masih di atas 2 tahun oleh karena belum tersusunnya kurikulum pendidikan program S1 Profesi yang terintegrasi dan penerapannya masih diserahkan kepada masing-masing departemen.

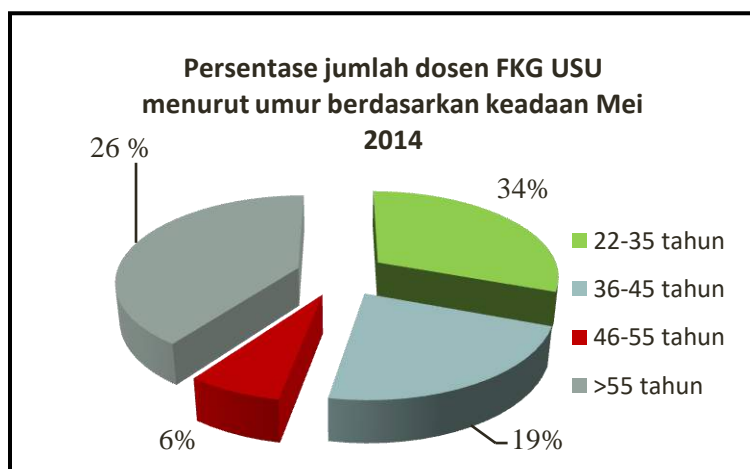
4. Sistem pendaftaran ulang dilakukan secara manual di FKG USU
5. Jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu masih kurang memadai sehingga jumlah mahasiswa aktif sangat besar setiap tahunnya.
6. IPK rata-rata mahasiswa program S1 akademik dan profesi belum stabil.

Komponen D : Sumber Daya Manusia

1) Tenaga Pendidik (Dosen)

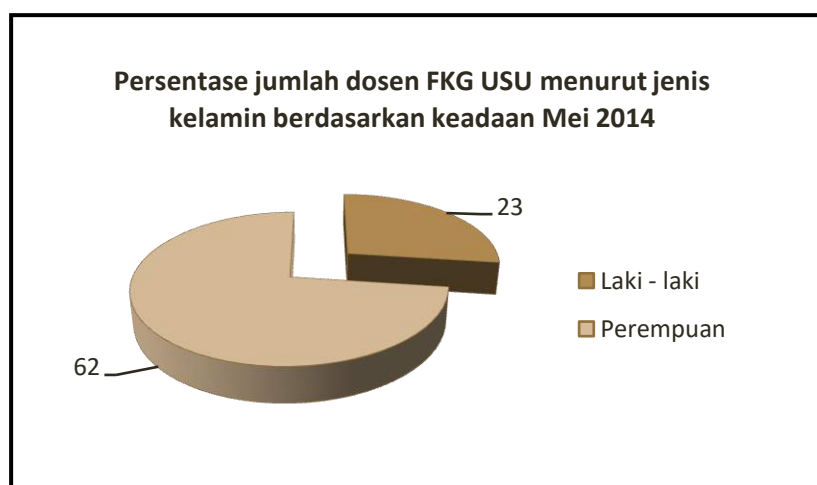
Jumlah dosen tetap FKG USU adalah 85 orang dengan kualifikasi pendidikan S1, S2/Sp1/Sp2 dan S3 dan Guru Besar sebanyak 6 orang. Jika dilihat dari segi kuantitas, maka jumlah dosen FKG USU saat ini masih kurang serta masih banyak departemen dengan dosen pengampu jumlahnya belum mencukupi. Beberapa dosen yang mengambil pendidikan lanjutan di luar FKG USU ada yang tidak kembali bertugas setelah menyelesaikan pendidikan sehingga jumlah dosen aktif tetap kurang dibandingkan jumlah mahasiswa yang ada. Oleh karena itu, proses rekrutmen dosen di FKG USU sebaiknya diawali dengan analisis kebutuhan pada tiap departemen. Analisis kebutuhan ini tidak hanya berdasarkan jumlah dosen yang diperlukan, namun juga mempertimbangkan spesifikasi pendidikan bidang keahlian yang dibutuhkan pada departemen terkait.

Komposisi staf pengajar FKG USU apabila dilihat berdasarkan umur menunjukkan bahwa dosen FKG USU pada umumnya berada pada usia produktif yaitu <55 tahun (59%) sedangkan yang berusia > 55 tahun berjumlah 26%. Hal ini merupakan kondisi yang positif di mana kualitas dan produktifitasnya untuk pengembangan atau peningkatan kerja dosen dan kinerja dosen FKG USU. Profil dan persentase jumlah dosen FKG USU menurut umur berdasarkan keadaan Mei 2014 ditunjukkan pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Persentase jumlah dosen FKG USU menurut umur pada keadaan Mei 2014

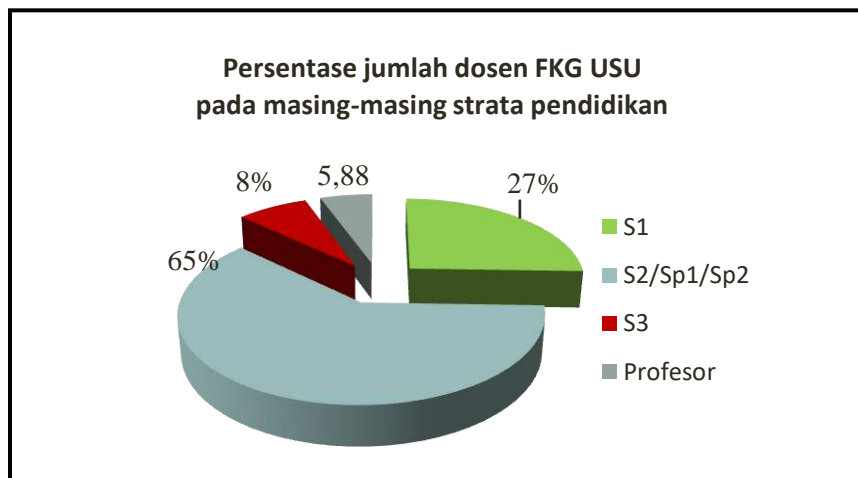
Komposisi dosen FKG USU apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa dosen FKG USU lebih dominan berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki. Jenis kelamin dosen dianggap mempunyai hubungan dengan kinerja dosen dimana dosen perempuan memiliki kendala tidak dapat bekerja efektif, keluar atau pindah dari FKG USU karena mengikuti perpindahan tugas suami. Kendala lain adalah adanya waktu cuti yang diberikan karena hamil atau melahirkan. Namun dari segi ketaatan dan ketekunan, dosen perempuan lebih baik dibandingkan dosen laki-laki. Profil dan persentase jumlah dosen FKG USU menurut jenis kelamin berdasarkan keadaan Mei 2014 ditunjukkan pada Gambar 3.6



Gambar 3.6 Persentase jumlah dosen FKG USU jenis kelamin pada keadaan Mei 2014

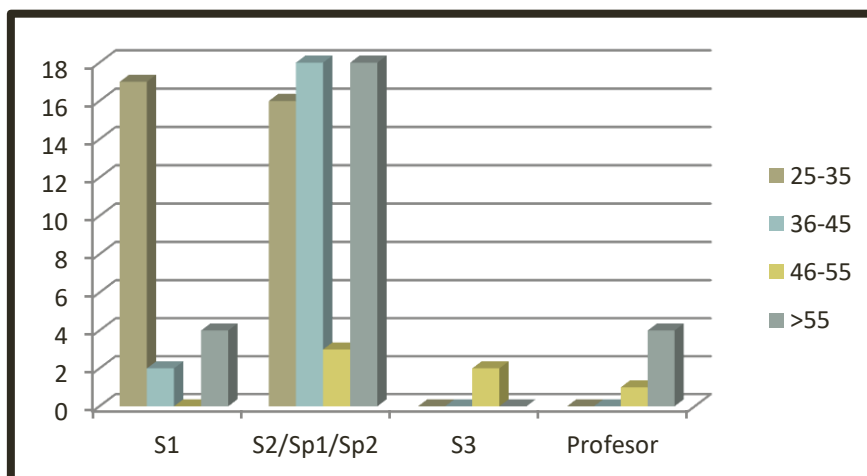
klasifikasi tingkat pendidikan dosen FKG USU dibagi atas tiga kelompok yaitu dosen dengan kualifikasi pendidikan Strata Satu (S1), dosen dengan kualifikasi pendidikan Strata Dua (S2) atau Spesialis 1 (Sp1) atau Spesialis 2 (Sp2), dan dosen dengan kualifikasi pendidikan S2/Sp1/Sp2 memiliki persentase tertinggi (65%). Hal ini merupakan suatu kekuatan karena sudah sesuai dengan UU No.14 tahun 2005 bahwa dosen harus memiliki kualifikasi akademik minimal lulusan program Magister untuk program Diploma atau program Sarjana. Walaupun demikian, persentase dosen FKG USU dengan kualifikasi pendidikan S1 masih cukup besar (27%) dimana sebagian besar belum/sedang melanjutkan pendidikan S2/Sp1/Sp2 dan 4 orang dosen berusia >55 tahun. Oleh karena itu, FKG USU harus mendorong dosen kualifikasi pendidikan S1 dan masih memenuhi syarat umur untuk segera melanjutkan pendidikan S2/Sp1/Sp2 serta membantu dalam pengurusan beasiswa dosen tersebut. Persentase jumlah dosen FKG USU dengan kualifikasi pendidikan S3 dan Profesor masih sangat sedikit sehingga FKG USU juga harus mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan S3, baik di dalam maupun di luar

negeri seta membantu pengurusan beasiswa dan biaya penelitian dosen tersebut. Profil dan persentasi jumlah dosen FKG USU pada masing-masing strata pendidikan berdasarkan keadaan Mei 2014 ditunjukkan pada Lampiran 4 dan Gambar 3.7



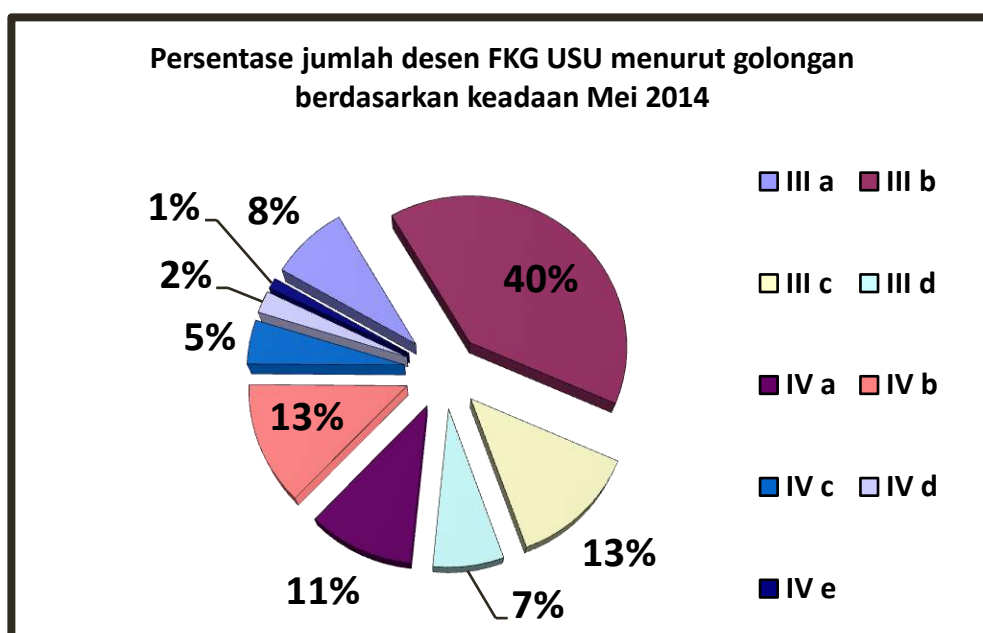
Gambar 3.7 Persentase jumlah dosen FKG USU pada masing-masing strata pendidikan pada keadaan Mei 2014

Komposisi dosen FKG USU apabila dihubungkan dengan kualifikasi pendidikan dan umur menunjukkan dosen dengan kualifikasi pendidikan S1 paling banyak berumur 25-35 tahun (17 orang). Dosen FKG USU dengan kualifikasi pendidikan S2 memiliki komposisi yang sama besar pada umur 25-35, 46-55 dan >55 (rata-rata 16 s/d 18 orang). Dosen FKG USU dengan kualifikasi pendidikan S3 hanya ada pada kelompok umur 46-55 tahun (2 orang) sedangkan yang merupakan Profesor terdapat pada kelompok umur 46-55 tahun (1 orang) dan >55 tahun (4 orang). Profil strata pendidikan dosen FKG USU dihubungkan dengan umur berdasarkan keadaan Mei 2014 ditunjukkan pada Lampiran 4 dan Gambar 3.8



Gambar 3.8 Persentase jumlah dosen FKG USU pada masing-masing strata pendidikan pada keadaan Mei 2014

Apabila dilihat berdasarkan golongan, maka 40% dosen FKG USU memiliki golongan III b. Hal ini disebabkan masih banyaknya dosen yang baru diterima di FKG USU. Dosen bergolongan III a juga masih ada oleh karena formasi yang ada pada waktu penerimaan dosen baru USU adalah golongan III a yang setingkat dengan pegawai berstrata S1. Kurangnya perhatian dosen untuk mengurus proses kenaikan pangkat dan berbagai macam syarat yang harus dipenuhi untuk proses kenaikan pangkat. Hal ini berpengaruh terhadap kebutuhan dosen yang memenuhi syarat pangkat, jabatan dan pendidikan untuk memenuhi jabatan akademik tertentu seperti Wakil Dekan atau Ketua Departemen. Untuk itu, ke depan, FKG USU akan lebih proaktif menginformasikan dan mendorong dosen FKG USU untuk melakukan pengurusan pangkat secara periodik dan tepat waktu. Profil dan persentase jumlah dosen FKG USU menurut golongan berdasarkan keadaan Mei 2014 ditunjukkan pada Lampiran 5 dan Gambar 3.9

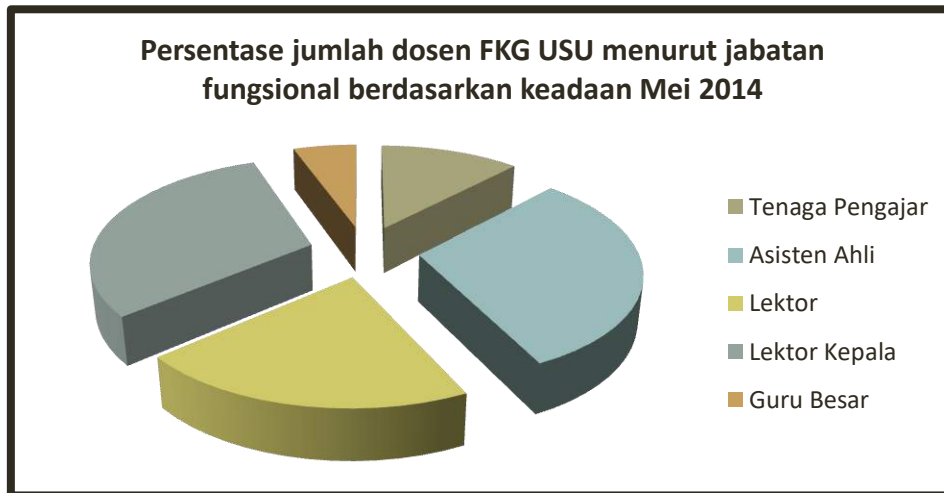


Gambar 3.9 Persentase jumlah dosen FKG USU menurut golongan pada keadaan Mei 2014

Jabatan fungsional dosen menggambarkan salah satu indikator kinerja dosen karena di dalam jabatan fungsional seorang dosen menunjukkan hasil kegiatannya, mulai unsure pendidikan dan pengajaran, kajian dan karya ilmiah, pengabdian masyarakat serta berbagai kegiatan unsur penunjang. Ukuran lambat atau cepatnya karir dosen di samping factor pendidikan juga dari factor level jabatan fungsional yang telah dicapai.

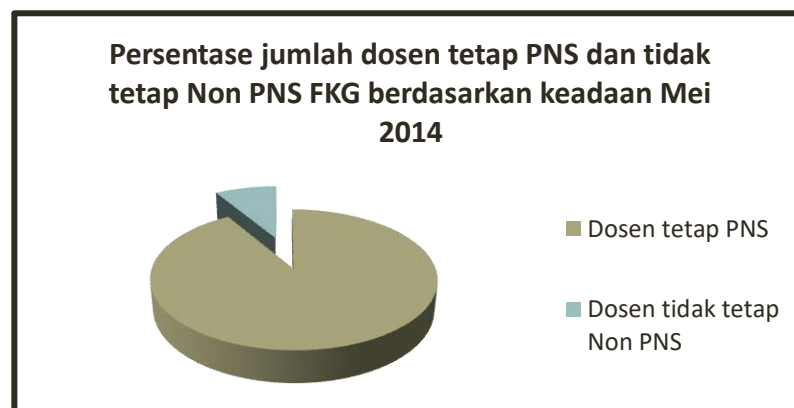
Komposisi jabatan fungsional dosen FKG USU masih didominasi jabatan Asisten Ahli (32,92%). Kekuatan yang dapat dijabarkan adalah bahwa persentase jumlah dosen FKG USU yang memiliki jabatan Lektor dan Lektor Kepala cukup besar (22,35% dan 32,94%). Namun, Tenaga Pengajar yang merupakan jabatan fungsional terendah persentasenya juga cukup tinggi (12,95%) sedangkan dosen FKG USU dengan jabatan Guru Besar masih sangat sedikit (5,88%). Oleh karena itu, FKG USU harus lebih proaktif

menginformasikan dan mendorong dosen FKG USU untuk melakukan pengurusan jabatan fungsional secara periodic dan tepat waktu sehingga kinerja dosen dapat ditingkatkan. Profil dan persentase jumlah dosen menurut jabatan fungsional berdasarkan keadaan Mei 2014 ditunjukkan pada lampiran 6 dan Gambar 3.10



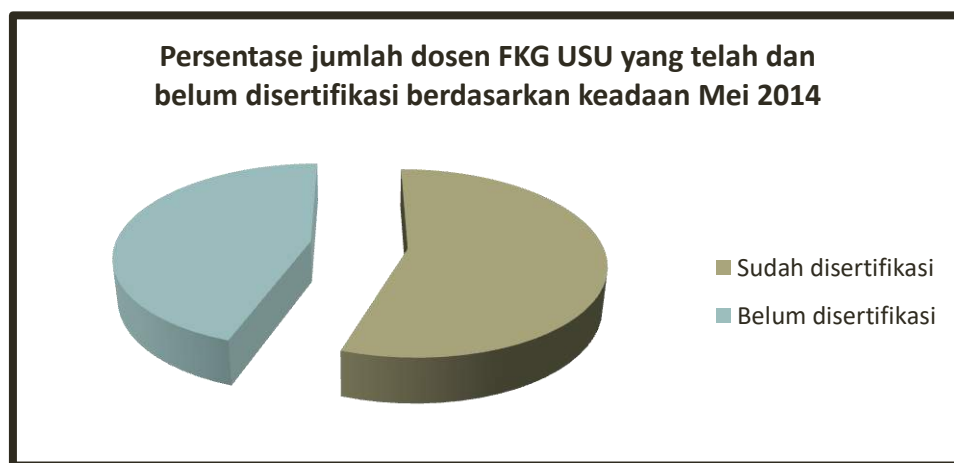
Gambar 3.10 Persentase jumlah dosen FKG USU menurut jabatan fungsional pada keadaan Mei 2014

FKG USU memiliki 2 kategori dosen yaitu dosen tetap PNS dan dosen tidak tetap Non PNS. Dosen tetap PNS adalah dosen aktif yang berstatus Pegawai Negeri Sipil di FKG USU, sedangkan dosen tidak tetap Non PNS biasanya merupakan dosen yang sudah memasuki masa pensiun, tetapi tetap menjadi staf pengajar di FKG USU oleh karena kebutuhan departemen, tingkat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki, maupun kualifikasi pendidikan dosen tersebut. Profil dan persentase jumlah dosen tetap PNS dan tidak tetap Non PNS FKG USU berdasarkan keadaan Mei 2014 ditunjukkan pada Lampiran 6 dan Gambar 3.11.



Gambar 3.11 Persentase jumlah dosen tetap PNS dan tidak tetap Non PNS FKG USU berdasarkan keadaan Mei 2014

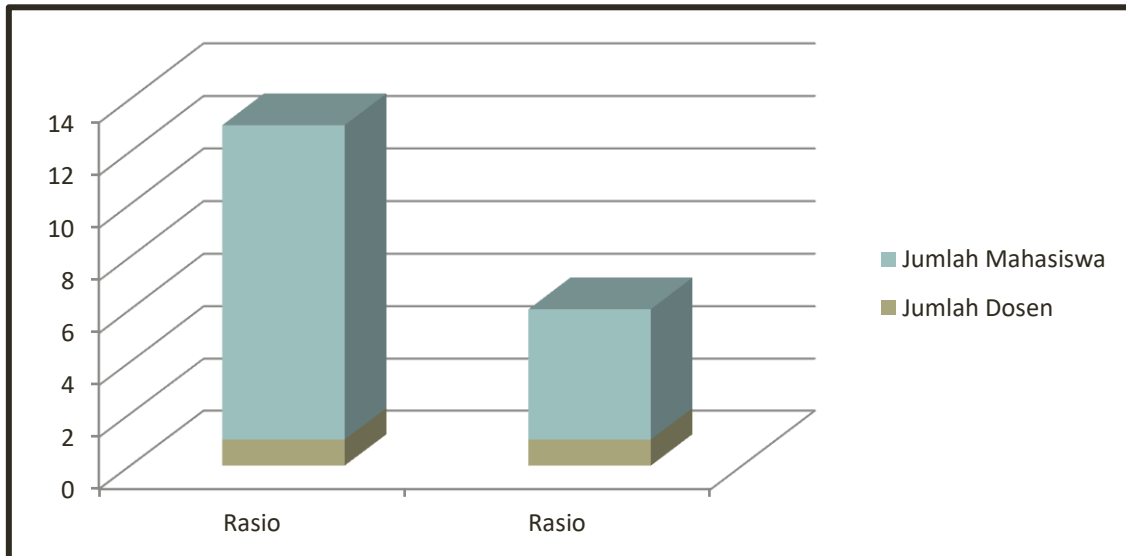
Sertifikasi dosen merupakan program yang dijalankan pemerintah dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan nasional dan memperbaiki kesejahteraan dosen dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya. Program sertifikasi dosen dilaksanakan untuk mendorong dosen bekerja lebih focus dan professional. Apresiasi negara terhadap profesi dosen mesti sebanding dengan profesional kerja yang ditampilkannya. Untuk mencapai hal tersebut, FKG USU berupaya mendorong seluruh dosennya untuk disertifikasi. Saat ini, baru 55,29% dosen FKG USU yang sudah disertifikasi dan 44,71% yang belum disertifikasi. Hal ini disebabkan masih banyak dosen KFG USU yang belum memenuhi persyaratan seperti harus berkualifikasi pendidikan minimal S2. Profil dan persentase jumlah dosen FKG USU yang telah dan belum disertifikasi berdasarkan keadaan Mei 2014 ditunjukkan pada lampiran 7 dan Gambar 3.12.



Gambar 3.12 Persentase jumlah dosen FKG USU yang telah dan belum disertifikasi berdasarkan keadaan Mei 2014

Peraturan Dirjen Dikti menyebutkan bahwa rasio ideal dosen dan mahasiswa tetap untuk fakultas eksakta (Program Sarjana) adalah 1:20. Berdasarkan data jumlah dosen dan mahasiswa FKG USU diperoleh untuk program S1 Akademik rasionya 1:12 yang artinya masih memenuhi standar rasio ideal dosen dan mahasiswa berdasarkan peraturan Dirjen Dikti. Walaupun demikian, untuk sistem KBK, rasio ini dirasakan kurang ideal karena seharusnya sistem KBK menggunakan kelas-kelas kecil dengan jumlah mahasiswa yang sedikit. Sedangkan untuk program S1 Profesi, rasio ideal dosen dan mahasiswa belum pernah ditetapkan, namun apabila mengacu pada Peraturan Dirjen Dikti, maka rasio tersebut masih ideal. Banyaknya dosen yang memasuki usia pensiun dan dengan melihat rasio dosen dan mahasiswa tersebut menggambarkan keadaan kritis yang akan dihadapi FKG USU beberapa tahun ke depan. Untuk itu, FKG USU harus merencanakan penambahan jumlah dosen baru yang minimal memiliki kualifikasi pendidikan S2/Sp1/Sp2 agar 'siap pakai' dalam sistem pendidikan dan pengajaran di program S1 Akademik dan Profesi. Di sisi lain, sesuai dengan perkembangan keilmuan

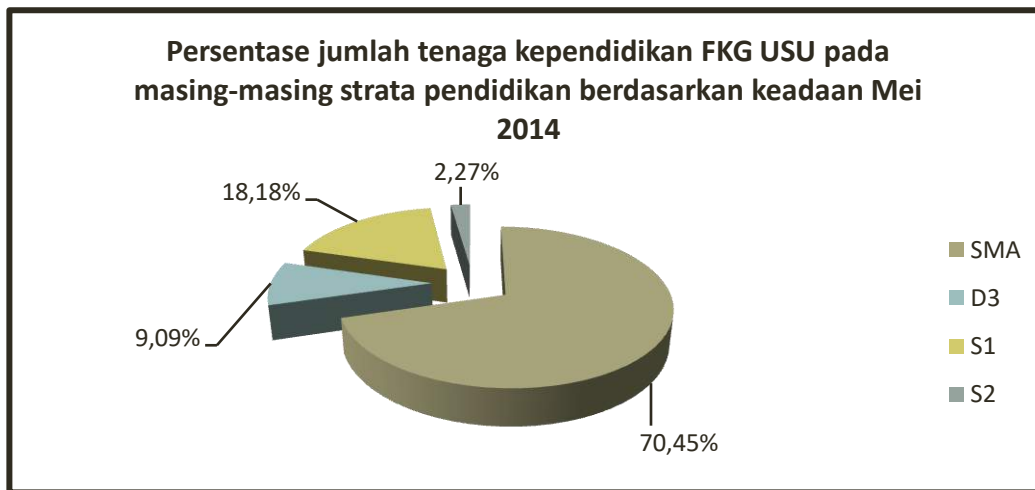
dan kebutuhan, dosen FKG USU yang berkualifikasi pendidikan S1 dan S2 harus diarahkan meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Rasio dosen dan mahasiswa tetap FKG USU berdasarkan keadaan Mei 2014 ditunjukkan pada Lampiran 7 dan Gambar 3.13



Gambar 3.13 Rasio dosen dan mahasiswa tetap FKG USU berdasarkan keadaan Mei 2014

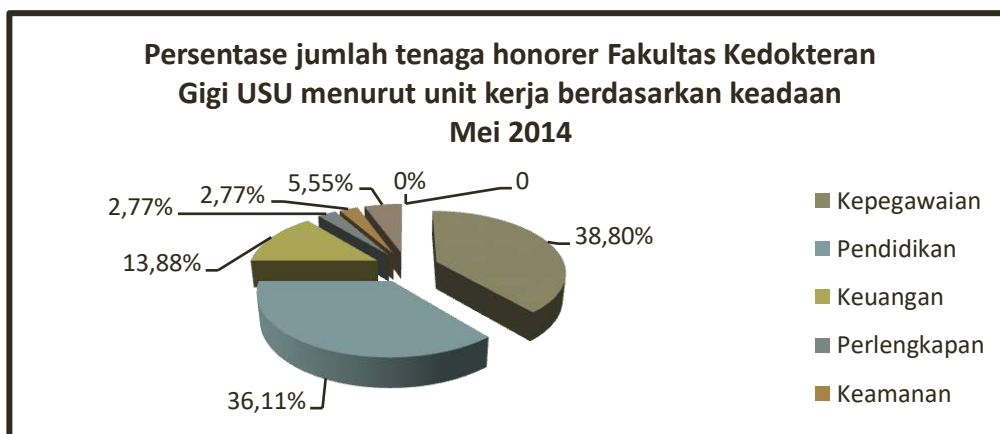
2) Tenaga Kependidikan

FKG USU memiliki tenaga kependidikan status PNS sebanyak 44 orang dan 36 tenaga honorer sebanyak 36 orang dengan kualifikasi pendidikan yang terdiri atas SMA, D3, S1, dan S2. Secara kuantitas, jumlah tenaga kependidikan ini masih kurang sedangkan secara kualitas etos kerja dan profesionalismenya masih rendah. Persentase jumlah tenaga kependidikan FKG USU yang setingkat SMA terlihat paling besar yaitu 70,45%. Di samping itu, tenaga kependidikan untuk keperluan pekerjaan administrasi dan keuangan berbasis IT, pekerjaan laboratorium (laboran dan analisis laboratorium), perawat gigi, teknisi di bidang kedokteran gigi, dan tekniker gigi masih sangat sedikit jumlahnya dengan kualifikasi keahlian yang belum memadai. Untuk itu, FKG USU harus merencanakan penambahan tenaga kependidikan sesuai bidang keahliannya masing-masing untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Profil dan persentase jumlah tenaga kependidikan PNS FKG USU pada masing-masing strata pendidikan berdasarkan keadaan Mei 2014 ditunjukkan pada Lampiran 8 dan Gambar 3.14



Gambar 3.14 Persentase jumlah tenaga kependidikan FKG USU pada masing-masing strata pendidikan berdasarkan keadaan Mei 2014

Tenaga kependidikan honorer FKG USU secara kuantitas dan kualitas juga belum memadai. Distribusinya di tiap bagian juga belum merata dimana tenaga honorer di bagian kepegawaian memiliki perbandingan yang terlalu besar dibandingkan bagian lainnya. Profil dan persentase jumlah tenaga honorer Fakultas Kedokteran Gigi USU menurut unit kerja berdasarkan keadaan Mei 2014 ditunjukkan pada Lampiran 8 dan Gambar 3.15



Gambar 3.15 Persentase jumlah tenaga honorer Fakultas Kedokteran Gigi USU menurut unit kerja berdasarkan keadaan Mei 2014

Kekuatan:

1. Dosen FKG USU pada umumnya berada pada usia produktif.
2. Dosen FKG USU dengan kualifikasi pendidikan S2/Sp1/Sp2 memiliki persentase tertinggi (65%)

3. Persentase jumlah dosen FKG USU yang memiliki jabatan Lektor dan Lektor Kepala cukup besar.
4. FKG USU memiliki dosen tetap PNS dan dosen tidak tetap non PNS berdasarkan tingkat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki, maupun kualifikasi pendidikan.
5. Rasio jumlah dosen dan mahasiswa program S1 Akademik dan Profesi adalah 1:12 yang artinya masih memenuhi standar rasio ideal dosen dan mahasiswa berdasarkan peraturan Dirjen Dikti.

Kelemahan:

1. Jumlah dosen FKG USU saat ini masih kurang serta masih banyak departemen dengan dosen pengampu jumlahnya belum mencukupi.
2. Beberapa dosen yang mengambil pendidikan lanjutan di luar FKG USU ada yang tidak kembali bertugas setelah menyelesaikan pendidikan sehingga jumlah dosen aktif berkurang.
3. Persentase jumlah dosen perempuan FKG USU lebih besar disbanding dosen laki-laki dimana dosen perempuan memiliki kendala tidak dapat bekerja efektif, keluar atau pindah dari FKG USU karena mengikuti perpindahan tugas suami serta adanya waktu cuti hamil yang diberikan karena hamil atau melahirkan.
4. Persentase jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S1 masih cukup besar (27%) dimana sebagian besar belum/sedang melanjutkan pendidikan S2/Sp1/Sp2 dan 4 orang dosen berusia >55 tahun.
5. Persentase jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 dan Profesor masih sangat sedikit.
6. Kurangnya perhatian dosen untuk mengurus proses kenaikan pangkat dan berbagai macam syarat yang harus dipenuhi untuk proses kenaikan pangkat sehingga kepangkatan masih rendah.
7. Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli dan Tenaga Pengajar masih besar.
8. Persentase jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar masih sangat sedikit.
9. Persentase jumlah dosen yang belum disertifikasi masih besar.
10. Banyaknya dosen yang memasuki usia pension menyebabkan bertambah besarnya rasio dosen dan mahasiswa.
11. Tenaga kependidikan masih kurannng. Kuantitas dan kualitasnya dan distribusinya belum merata.

Komponen E : Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik

Kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada mahasiswa dalam satu periode jenjang pendidikan tertentu. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dan penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.

Pada tahun 2001, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara telah melakukan peninjauan kurikulum, dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan yang mengacu pada KIPDGI II dan Keputusan Rektor USU No. 1751/JO5/SK/AK.99 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana USU. Kurikulum ini telah disetujui oleh Senat Fakultas Kedokteran Gigi USU pada rapat tanggal 18 Januari 2001 No. 298/JO5/SK/PP/2001 dan diberlakukan mulai tahun akademik 2001/2002.

Dengan diterbitkannya surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000 dan No. 045/U/2002 tentang pelaksanaan Kurikulum dalam lingkungan Perguruan Tinggi yang berbasis kompetensi dan dikeluarkannya Standar Kompetensi Dokter Gigi dan Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi oleh Konsil Kedokteran Indonesia tahun 2006, serta Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Dokter Gigi Indonesia Berbasis Kompetensi oleh Konsil Kedokteran Indonesia tahun 2007, FKG USU menyusun Kurikulum Pendidikan Dokter Gigi yang berbasis kompetensi (KBK). Penyusunan kurikulum ini dilakukan oleh Tim Penyusunan KBK FKG USU. Dalam penyusunan kurikulum ini tim telah bekerjasama dengan dosen penanggung jawab mata kuliah baik dari dalam maupun dari luar FKG. Hasil kerja tim ini tertuang dalam bentuk buku Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara yang diharapkan dapat dipakai sebagai acuan dalam pelaksanaan KBK di FKG USU yang mulai diberlakukan untuk mahasiswa semester 1 Tahun Akademik 2009/2010 sampai sekarang. Pelaksanaan kurikulum FKG USU dilakukan oleh Wakil Dekan I dibantu Tim *Dental Education Unit* (DEU) FKG USU.

Kurikulum pendidikan Dokter Gigi FKG USU terdiri atas Program Pendidikan Akademik yang direncanakan dalam 7 semester, terdiri atas 25 blok dengan beban studi setara 145 sks dan Program Pendidikan Profesi dengan beban studi setara 30 sks. Pelaksanaan pembelajaran di FKG USU telah menggunakan sistem *Student Centered Learning* (SCL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Peta KBK FKG USU dapat dilihat pada Tabel 3.6

Sem 1	Sem 2	Sem 3	Sem 4	Sem 5	Sem 6	Sem 7
Blok 1 Kepribadian (5 sks) 4 M	Blok 5 Biologi sel/ molekuler dan jaringan (5 sks) 5 M	Blok 9 Diagnosis, intervensi dan Terapi pada sel dan jaringan (5 sks) 4 M	Blok 12 Mukosa dan Periodontal (8 sks) 7 M	Blok 15 Restoratif Dentistri I (6 sks) 5 M	Blok 19 Rehabilitatif I (6 sks) 5 M	Blok 23 Entrepreneurship (6 sks) 6 M
Blok 2 Ketrampilan Belajar (8 sks) 7 M	Blok 6 Regulasi (6 sks) 6 M	Blok 10 Sistem Stomatognasi (8 sks) 7 M	Blok 13 Medik Kompromis (8 sks) 7 M	Blok 16 Restoratif Dentistri II (6 sks) 6 M	Blok 20 Rehabilitatif II (6 sks) 5 M	Blok 24 Preventif Dentistri (6 sks) 6 M
Blok 3 Perilaku dan Komunikasi (5 sks) 4 M	Blok 7 Metabolisme (4 sks) 4 M	Blok 11 Material Dan Teknologi Kedokteran Gigi (7 sks) 6 M	Blok 14 Maksilofasial I (6 sks) 6 M	Blok 17 Maksilofasial II (4 sks) 3 M	Blok 21 Penelitian (6 sks) 5 M	Blok 25 Ked. Gigi Forensik (3 sks) 3 M
Blok 4 Bioetika dan Medikolegal (3 sks) 3 M	Blok 8 Mekanisme penyakit dan respon fisiologis sel dan jaringan (5 sks) 5 M			Blok 18 Estetika Dento- kraniofasial (6 sks) 6 M	Blok 22 Penulisan Skripsi I (3 sks) 4 M	Lanjutan Blok 22 Penulisan Skripsi II (4 sks)
REMEDIAL 1 MINGGU	REMEDIAL 1 MINGGU	REMEDIAL 1 MINGGU	REMEDIAL 1 MINGGU	REMEDIAL 1 MINGGU	REMEDIAL 1 MINGGU	REMEDIAL 1 MINGGU
21 / 19 M	20 / 21 M	20 / 18 M	22 / 21 M	22 / 21 M	21 / 20 M	19 / 16 M
TOTAL			145 SKS			

Selanjutnya, untuk pendidikan Profesi dokter gigi akan dijalani mahasiswa selama 2/3 semester (30 SKS) berupa kerja klinik yang terbagi atas 8 siklus klinik yaitu :

- Prostodonsia : 5 sks
- Periodonsia : 4 sks
- Ilmu Bedah Mulut : 5 sks
- Ilmu Konservasi Gigi : 4 sks
- Ilmu Kesehatan Gigi Anak : 3 sks
- Ilmu Penyakit Mulut : 2 sks
- Ilmu Kes. Gigi Masyarakat : 3 sks
- Ortodonsia : 4 sks

Materi pembelajaran KBK FKG USU disampaikan secara terintegrasi dalam sistem Blok yaitu gabungan beberapa mata ajar yang terkait satu sama lain dan tersusun dalam satu blok dengan tujuan untuk mencapai suatu kompetensi tertentu. Integrasi dilakukan secara horizontal dan vertical. Integrasi horizontal adalah berupa integrasi antara beberapa mata ajar ilmu kedokteran dasar dan beberapa mata ajar ilmu kedokteran gigi klinik. Integrasi vertical yaitu integrasi beberapa mata ajar ilmu kedokteran dasar dengan kedokteran klinik, kedokteran gigi dasar dan kedokteran gigi klinik. Selain itu beberapa blok merupakan mata ajar yang berhubungan dengan domain profesionalisme yang merupakan kompetensi dasar untuk pencapaian kompetensi lebih lanjut.

Walaupun demikian, kurikulum pendidikan profesi belum dibuat secara terintegrasi dan masih diserahkan kepada masing-masing departemen. Evaluasi

kurikulum program S1 akademik hanya dilakukan secara internal blok sehingga belum memberikan gambaran kebutuhan mahasiswa, perkembangan iptek dan pasar serta kebutuhan *stakeholder*. FKG USU juga baru menyusun kurikulum berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam program S1 Akademik dan Profesi penerapannya belum dilakukan.

Tidak semua dosen FKG USU mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan oleh kurikulum yang disebabkan keterbatasan ilmu kependidikan yang dimiliki dosen. Oleh karena itu, untuk menjembatani kurangnya pengetahuan dosen pada pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, diadakan pelatihan Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan *Applied Approach* (AA). Pekerti adalah pelatihan bagi dosen-dosen muda dengan materi pelatihan adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan pelatihan AA dikhususnya pada penyusunan materi perkuliahan. Kedua pelatihan ini diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) USU. LP3M USU juga melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui unitnya, yaitu Unit Manajemen Mutu (UMM).

FKG USU juga telah melaksanakan ujian kompetensi bagi calon lulusan dokter gigi secara mandiri. Ujian dilaksanakan dalam 2 bentuk yaitu *Computer Based Test* (CBT) dan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. CBT dan OSCE dilaksanakan untuk menilai kompetensi dan keterampilan klinis mahasiswa secara objektif dan terstruktur. Namun FKG USU saat ini belum memiliki OSCE *Centre* yang direncanakan akan dibangun untuk membantu kelancaran ujian kompetensi dokter gigi.

Suasana akademik yang sehat dan kondusif di FKG USU saat ini cukup terlaksana dengan baik. Hal ini tercermin dari hubungan yang harmonis antar dosen, karyawan dan mahasiswa, baik hubungan dalam fakultas maupun lintas fakultas. Hubungan yang harmonis ini terlihat jelas dalam aktivitas dan interaksi sehari-hari, baik formal maupun nonformal.

Interaksi akademik dimulai sejak masa orientasi mahasiswa berlangsung dengan memberikan penerangan tentang kondisi akademik di FKG USU. Sementara itu, kebebasan akademik di FKG USU dijamin dan dilaksanakan dengan baik. Sivitas akademika bebas untuk berkreasi dan berinovasi yang dilaksanakan dengan berpedoman pada kode etik dosen dan ketentuan akademik USU. Hal ini tercermin dari tersedianya peluang bagi tiap sivitas akademika untuk mempresentasikan gagasannya dalam seminar-seminar baik seminar dalam lingkungan FKG USU sendiri maupun di luar FKG USU. Hal tersebut menunjukkan bahwa FKG USU sangat mendukung setiap pengembangan gagasan tanpa diskriminasi dan batasan ideologi. Walaupun demikian, keterlibatan mahasiswa masih rendah dalam kegiatan tridharma yang dilakukan dosen terutama dalam bidang ilmiah baik secara nasional maupun internasional.

Kekuatan:

1. FKG USU telah menjalankan KBK dengan pelaksanaan pembelajaran berupa sistem *Student Centered Learning* (SCL) dan *Problem Based Learning* (PBL).
2. Sistem pembelajaran yang baku.
3. FKG USU memiliki *Dental Health Education Unit* (DEU) yang dapat membantu Wakil Dekan I menyiapkan, melaksanakan dan melakukan revisi kurikulum.
4. Materi pembelajaran KBK FKG USU disampaikan secara terintegrasi dalam sistem Blok sehingga memudahkan pencapaian kompetensi tertentu.
5. Memiliki unit GJM dan GKM yang dapat dihubungkan dengan peningkatan kualitas (akreditasi) yang bertanggung jawab kepada UMM USU.
6. Suasana akademik yang sehat dan kondusif di FKG USU saat ini cukup terlaksana dengan baik.
7. Pelaksanaan PEKERTI dan AA bagi dosen untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.
8. Pelaksanaan ujian kompetensi bagi calon lulusan dokter gigi secara mandiri.

Kelemahan:

1. Kurikulum pendidikan profesi belum dibuat secara terintegrasi dan masih diserahkan kepada masing-masing departemen.
2. Kurikulum pendidikan profesi belum dibuat secara terintegrasi dan masih diserahkan kepada masing-masing departemen.
3. Pemanfaatan IT dalam mendukung implementasi kurikulum masih sangat rendah.
4. Belum diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam program S1 Akademik dan Profesi.
5. Proses pembelajaran masih dilakukan secara konvensional dan *e-learning* belum membudaya.
6. Belum mengembangkan keunggulan kompetitif.
7. Belum memiliki *OSCE Centre*.
8. Belum direvisinya buku pedoman akademik FKG USU.

Komponen F : Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi**Pembiayaan**

Pengelolaan perencanaan program dan penganggaran FKG USU sampai tahun 2014 mengacu kepada USU sebagai PTN-bh yang masih menerima dana APBN dan pengelolaannya berdasarkan PP No. 74 tahun 2012 yang dalam penyusunan anggaran wajib mengacu kepada indikator kinerja, standar biaya dan evaluasi kinerja. Sistem pengelolaan keuangan FKG USU belum terintegrasi di semua tingkat pengelolaan

keuangan. Semua penerimaan yang bersumber dari APBD Pemerintah Kabupaten/Kota, PNBP (bersumber dari SPP mahasiswa, biaya perawatan pasien dari RSGMP dan lain-lain) disetorkan ke rekening USU.

Alokasi penggunaan anggaran untuk pendidikan dan pengajaran FKG USU saat ini sedang menuju sistem renumerasi dan sedang disusun. Namun, alokasi untuk pembiayaan lainnya belum terlaksana dengan baik seperti operasional fakultas, operasional DEU, pemeliharaan dental unit, mesin, gedung dan peralatan pendukung lainnya, penambahan daya listrik, perjalanan dinas, *rewards* bagi dosen berprestasi, bantuan biaya seminar atau *workshop* bagi dosen, bantuan kegiatan kemahasiswaan belum dianggarkan dengan baik dan terinci sehingga terkendali saat dibutuhkan.

Sarana dan Prasarana

1) Lahan Kampus

Kampus USU Medan di Padang Bulan terletak disebelah Barat Daya Kota Medan, 7 Km dari pusat kota Medan. Kampus ini memiliki luas 116 Ha dengan zona Akademik 93, 4 Ha, merupakan pusat utama kegiatan Universitas. Disini terdapat lebih dari 100 bangunan dengan total luas lantai 133.141 m² selain bangunan pendidikan dan penunjang, diareal ini terdapat berbagai fasilitas sosial dan publik seperti taman dan fasilitas olah raga. Termasuk Fakultas Kedokteran Gigi USU yang lahan seluruhnya yang meliputi gedung lama dan gedung baru sekitar 8.295.06 m² dijalan Alumni No. 2 Kampus USU Padang Bulan Medan

2) Infrastruktur

a. Bangunan

Pada saat ini kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas gedung kuliah A dan B. Kegiatan praktikum mahasiswa dilakukan di laboratorium dan ruang serbaguna, serta kegiatan kepaniteraan klinik dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGMP). Bangunan lain adalah ruang administrasi dan gedung perkuliahan program pasca sarjana S2 dan S3 Ilmu Kedokteran Gigi dan Program Pendidikan Spesialis Ortodontia, Spesialis Prostodontia, Spesialis Periodontia dan Spesialis Konservasi Gigi. Luas masing-masing bangunan FKG dapat dilihat pada Lampiran 9.

Adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahunnya yang berasal dari dalam dan luar negeri serta pelaksanaan KBK membutuhkan jumlah ruangan yang lebih banyak. Untuk itu perlu dibangun gedung kuliah baru, ruang administrasi dan laboratorium yang baru.

b. Laboratorium

Fakultas Kedokteran Gigi USU mempunyai laboratorium Biologi oral dan Laboratorium Uji serta satu ruangan multipurpose. Laboratorium yang ada untuk kegiatan praktikum dirasa saat ini kurang memadai dengan jumlah mahasiswa yang bertambah setiap tahunnya. Oleh karena itu, perlu pembangunan gedung laboratorium baru serta perluasan gedung laboratorium lama. Penambahan alat-alat yang mendukung kegiatan praktikum seperti kerangka, model gigi, mikroskop, maupun sarana dan prasarana pendukung harus dilakukan.

c. RSGMP FKG USU

RSGMP FKG USU dibangun untuk melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dengan mengutamakan kegiatan pengobatan dan pemulihan pasien yang dilaksanakan secara terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan. Pelayanan yang diberikan RSGMP seharusnya meliputi pelayanan medik gigi dasar, spesialis sampai subspesialis. Saat ini FKG USU terdiri dari 9 Departemen Klinik dan 1 Unit Radiologi Dental yang berada di bawah RSGMP USU. Namun semua departemen klinik belum terintegrasi dan FKG USU belum memiliki klinik integrasi untuk mendukung pelaksanaan program S1 Profesi terintegrasi. Perencanaan klinik integrasi sudah lama dibuat namun realisasinya belum ada hingga saat ini. Oleh karena itu FKG USU harus proaktif untuk merealisasikan hal tersebut.

Ruang rekam media pasien masih kurang memadai dan belum didukung oleh sistem rekam medis yang baik, terintegrasi dan menggunakan sistem IT yang terkoneksi ke masing-masing klinik. Selain itu perlu dibangun kembali pelayanan penunjang seperti ruang gawat darurat, ruang operasi standar, ruang kefarmasian, ruang sterilisasi pusat, dan laboratorium klinik.

d. Fasilitas Penunjang

Fakultas Kedokteran Gigi USU sudah memiliki fasilitas penunjang seperti dental depot, fasilitas olahraga, musholla, fotokopi, WIFI, perpustakaan, pelataran parkir dan kantin. Namun fasilitas ini masih sangat kurang mengingat jumlah mahasiswa yang bertambah setiap tahunnya.

Pendataan dan pengelolaan asset FKG USU selama ini kurang tertata dengan baik sehingga terjadi pengadaan aset baru yang tidak diperlukan maupun duplikasi aset yang sudah ada di unit lain di lingkungan FKG USU. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendataan ulang aset-aset dan penataan kembali penempatan aset-aset serta penyusunan

buku pedoman penggunaan aset fakultas dan pembuatan sistem informasi aset agar penggunaan berdaya guna dan berhasil guna.

e. Penambahan Daya Listrik

Penambahan daya listrik dan aliran listrik mandiri sangat dibutuhkan mengingat FKG USU membutuhkan daya listrik yang besar terutama untuk menunjang kegiatan akademik dan klinik. Saat ini, daya listrik FKG USU masih bersatu dengan fakultas lainnya yaitu Fakultas Keperawatan dan Ilmu Komputer. Pengadaan genset untuk mencegah terputusnya aliran listrik juga harus dilakukan. Aliran listrik mandiri, ke depan, harus diupayakan agar kebutuhan daya terpenuhi dan tidak mengganggu kelancaran kegiatan perkuliahan dan pelayanan medik gigi.

f. Local Area Network (LAN) dan Jaringan Wifi

Local Area Network (LAN) dan Jaringan Wifi untuk koneksi internet sangat dibutuhkan untuk mendukung sistem informasi berbasis IT. Pengajaran dengan sistem *e-learning* juga sangat membutuhkan keduanya. Saat ini FKG USU telah membangun sistem *Local Area Network* (LAN) terutama untuk kebutuhan ujian kompetensi OSCE dan CBT. Wifi yang ada di FKG USU merupakan jaringan yang berasal dari USUNeta. Namun, sistem informasi berbasis IT ini belum diterapkan di semua aspek. FKG USU harus melakukan perencanaan untuk pembangunan LAN dalam rekam medis, kegiatan administrasi dan keuangan, perkuliahan sistem *e-learning* dan pembuatan berbagai aplikasi yang mendukung hal tersebut.

Kekuatan:

1. Adanya tanah dan lahan yang cukup luas untuk mendirikan bangunan/gedung baru.
2. Kemampuan dan kemauan yang tinggi dari masing-masing departemen untuk memperoleh dana kompetitif yang dapat digunakan untuk perbaikan sarana dan prasarana.
3. Telah dibangunnya sistem LAN untuk kebutuhan ujian kompetensi OSCE dan CBT dan Wifi yang merupakan jaringan yang berasal dari USUNeta.

Kelemahan:

1. Pembiayaan infrastruktur yang terkait dengan pembangunan gedung masih tergantung dari penerimaan dana mahasiswa dan USU, tidak dilakukan FKG USU secara mandiri.

2. Kurangnya integrasi dan koordinasi kelembagaan Universitas-Fakultas dalam perencanaan pengembangan infrastruktur jangka panjang yang akurat dan terukur.
3. Kurang tersedianya dana operasional dan perawatan dari banyak alat-alat laboratorium.
4. Jumlah mahasiswa baru meningkat, sementara daya tampung terbatas.

Komponen G: Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1) Penelitian

Jumlah penelitian dan publikasi ilmiah yang dilakukan dosen FKG USU telah mencapai 115 judul lebih sejak 2011. Jumlah ini masih dirasa kurang dan belum semua dosen melakukan kegiatan penelitian secara rutin untuk memenuhi Tridharma perguruan tinggi. Pendanaan penelitian diperoleh dari dana PNBPN, berbagai macam hibah, maupun bantuan dari pihak lainnya.

Publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional masih sangat rendah. Jumlah dosen FKG USU yang mendapatkan HAKI maupun hak paten sebagai hasil penelitiannya juga sangat sedikit. Oleh karena itu FKG USU harus proaktif untuk mendorong dosen melakukan penelitian untuk pengisian beban kerja dosen, menjadi pembimbing penelitian mahasiswa dalam tugas skripsi, memberikan rewards bagi dosen yang melakukan penelitian secara regular, memberikan bantuan dana untuk dosen yang melakukan publikasi ilmiah di berbagai seminar atau jurnal maupun bantuan dana bagi dosen untuk menerbitkan buku yang mencakup hasil-hasil penelitian.

2) Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tenaga kerja akademik atas nama lembaga, dimaksudkan untuk memberikan sumbangan langsung kepada masyarakat luar kampus yang membutuhkan. Dengan demikian, FKG USU juga terbuka bagi masyarakat luas untuk ikut memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang tersedia baik melalui kerjasama sebagai mitra kerja atau melalui konsultasi sebagai realisasi pengabdian lembaga kepada masyarakat. Disamping itu, FKG USU juga dapat melakukan pelayanan kepada masyarakat berupa penyuluhan dan perawatan medis juga.

Kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat terus meningkat dari tahun ke tahun akan tetapi kualitasnya masih perlu peningkatan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat FKG USU saat ini dikoordinir oleh staf ahli bidang pengabdian masyarakat dengan dana yang berasal dari PNBPN, Hibah Dikti maupun pihak lain. Kegiatan pengabdian

masyarakat secara rutin melalui Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) yang rutin dilaksanakan tiap tahun terus digalakkan. Adanya desa binaan Ujung Rambung di daerah Serdang Bedagai harus diaktifkan kembali maupun membina desa lainnya sehingga program pengabdian masyarakat dapat memiliki cakupan lebih luas. Hasil-hasil pengabdian masyarakat juga harus dapat dipublikasikan secara ilmiah pada jurnal nasional dan internasional.

Kekuatan:

1. Banyaknya pendanaan yang dapat diperoleh untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian yang besaran dananya bertambah setiap tahun.
2. Informasi mengenai pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian lebih terbuka saat ini.

Kelemahan:

1. Kurangnya minat dosen melakukan penelitian dan pengabdian karena kesibukan sebagai staf pengajar.
2. Kurangnya rewards bagi dosen yang melakukan penelitian secara reguler maupun bantuan dana bagi dosen untuk melakukan publikasi ilmiah di berbagai seminar atau jurnal maupun bantuan dana bagi dosen untuk menerbitkan buku yang mencakup hasil-hasil penelitian..
3. Kurangnya minat dan sulitnya mendapat HAKI atau Hak Paten.

3.2 Analisis Lingkungan Eksternal

Komponen A : Opportunities / Kesempatan (peluang):

Dengan segala kemampuan dan sarana prasarana yang dimiliki, banyak peluang yang masih dapat diraih untuk meningkatkan unjuk kerja dari tiap unit kegiatan yang ada. Peluang itu antara lain dalam bentuk:

1. Pandangan masyarakat terhadap kepakaran yang ada di perguruan tinggi masih sangat positif.
2. Makin tertibnya control dari pemerintah terhadap kualitas pendidikan maupun penyelenggaraan administrasi FKG USU.
3. Banyak masalah di instansi-instansi pemerintah maupun non pemerintah di luar perguruan tinggi yang memerlukan pendapat dan keahlian dari tenaga-tenaga yang ada di FKG USU melalui sistem rujukan.

4. Sistem informasi tingkat global, nasional, maupun regional yang makin berkembang sangat mendukung terhadap kemungkinan akses informasi ke dan dari FKG USU.
5. Adanya hibah / program pendanaan perbaikan PBM yang ada pada saat ini bersifat kompetitif.
6. Banyaknya peluang untuk memperoleh dana kompetitif untuk peningkatan sarana dan prasarana baik perangkat keras dan lunak.
7. Adanya komitmen USU untuk menyediakan dana pendamping untuk semua kegiatan peningkatan mutu sarana dan prasarana.
8. Adanya kesempatan dan peluang untuk pengembangan SDM FKG USU khususnya bidang teknologi informasi.
9. Masih terbukanya peluang untuk membuka program studi baru, menciptakan kurikulum unggulan di masing-masing program studi.
10. Masih terbukanya kesempatan membangun jaringan komunikasi dan interaksi dengan alumni, akademisi dan masyarakat luas / stakeholders.
11. Adanya komitmen pimpinan USU untuk bantuan dana studi lanjut.
12. Adanya join research dengan institusi lain seperti RS. H. Adam Malik.
13. Tersedianya makin banyak dana-dana kompetitif, baik untuk penelitian dan pengembangan institusi.
14. Wadah penyaluran untuk menunjang kegiatan ilmiah dan tawaran sumber dana semakin banyak.
15. Tawaran berbagai lomba seni (PORSENI, PSM, Tari tradisional), olah raga, dan lomba kerohanian (STQ dan MTQ) masing-masing tingkat regional, nasional dan bahkan internasional.
16. Berbagai alumni memiliki komitmen dan bersedia sebagai coordinator di wilayah kerjanya.
17. Mulai tumbuhnya kerjasama FKG USU dengan instansi lain (pemerintah dan industri), baik dalam negeri maupun luar negeri yang terjalin melalui kunjungan studi banding.

Komponen B: Ancaman

Banyak hal harus diwaspadai dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, juga bagaimana cara mengubah ancaman menjadi peluang. Adapun ancaman yang ada antara lain:

1. Sistem informasi global memungkinkan negara lain mengetahui potensi yang dimiliki perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini dapat di lihat sebagai peluang kerjasama, namun juga dapat dilihat sebagai ancaman terhadap kemungkinan ekstraksi keahlian yang dipunyai FKG USU.
2. Adanya FKG lain di Sumatera Utara yang dibuka oleh pihak swasta.
3. Sebagian besar masyarakat masih resisten terhadap biaya tinggi yang harus ditanggung pada penyelenggaraan pendidikan tinggi di FKG USU.
4. Pasar kerja yang menuntut tenaga kerja dengan kualifikasi yang makin tinggi, dan banyaknya tenaga lulusan luar negeri yang kembali ke Indonesia merupakan hal yang harus diantisipasi oleh semua perguruan tinggi di Indonesia.
5. Otonomi kampus menuntut profesionalitas tinggi di semua bidang kegiatan.
6. Tingginya tuntutan peningkatan dan perbaikan mutu dari sarana dan prasarana.
7. Adanya kurikulum dari universitas-universitas lain baik dalam dan luar negeri dimana universitas tersebut juga mempunyai unggulan tersendiri.
8. Pasar kerja yang semakin sempit serta tingkat pengangguran yang semakin tinggi.



BAB IV
STRATEGI, PROGRAM
KERJA, DAN KEBIJAKAN
FKG USU 2015-2019



Strategi Pengembangan Fakultas Kedokteran Gigi USU Periode 2015-2019, program kerja dan indikator capaian selama periode 2015-2019 disusun berdasarkan Evaluasi Diri FKG USU 2014 dan analisis situasi. Keseluruhan aspek di atas juga secara khusus mengacu kepada 3 hal pokok yaitu :

- a. Tahapan Desain USU 2039 khususnya Tahapan Pencapaian Tahap I (2015-2019) yaitu USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional.
- b. Sembilan strategi pengembangan USU.
- c. Dua belas program kerja USU untuk memperoleh keunggulan kompetitif yaitu Talenta.

Strategi pengembangan FKG USU antara lain:

1) S1: Memperkuat visi, komitmen dan pemantapan tata kelola

Untuk mewujudkan suatu lembaga yang kredibel dan bereputasi, FKG USU harus membangun tata kelola yang baik dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan perwujudan *good governance*. Unsur-unsur penjaminan mutu akademik harus terus dikembangkan serta mode koordinasi universitas dan fakultas harus terus ditingkatkan. Kegiatan monitoring dan evaluasi berkala dilakukan pada kurikulum, kinerja, mutu pendidikan, dan lulusan yang lulus/tidak lulus ujian kompetensi.

2) S2: Optimalisasi program pendidikan sarjana kedokteran gigi, profesi dokter gigi dan pendidikan lanjutan secara integral yang berstandar nasional dan internasional

Pengembangan kualitas pembelajaran yang berstandar nasional dan internasional dan pengembangan pendidikan lanjutan dokter gigi spesialis, program magister dan doktor dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan FKG USU dan memenuhi kebutuhan *stakeholder*.

3) S3: Pengembangan dan optimalisasi sumber daya manusia

Pengembangan kualitas sumber daya manusia bagi dosen maupun tenaga kependidikan dilakukan secara berkelanjutan. Ketersediaan SDM yang profesional dan berkualitas untuk mengampu di FKG USU diwujudkan dengan melakukan *upgrading* pengetahuan dan keahlian sebagai pendidik, peneliti dan klinisi. Selain itu, dosen FKG

USU harus memiliki integritas yang baik, komitmen, mampu berkiprah di tingkat nasional serta mampu berpartisipasi dalam forum regional dan internasional.

4) S4: Pengembangan sarana dan prasarana

Pengembangan sarana fisik diupayakan untuk dapat memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar, dan peningkatan pelayanan kepada mahasiswa dan dosen. Pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana maupun pengelolaan sistem RSGM yang memenuhi AMDAL harus terus dilakukan.

5) S5: Pengembangan teknologi dan informasi

Pembaruan dan optimalisasi teknologi bidang sistem informasi merupakan poin penting dalam menunjang kuantitas dan kualitas proses belajar mengajar, penelitian, publikasi ilmiah dan pelayanan administrasi. Pengembangan sistem standar nasional sistem IT (*Information and Communication Technology*) dan sistem informasi perpustakaan modern berbasis *e-learning* dan *e-journal* diharapkan dapat mendukung kegiatan akademik. Pembangunan *OSCE Centre* yang didukung oleh teknologi yang memadai akan mendukung mutu lulusan yang dihasilkan.

6) S6: Pengembangan manajemen financial

Pengembangan manajemen financial diupayakan melalui terselenggaranya sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel pada setiap unit berbasis IT. Perencanaan terhadap alokasi dana terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kegiatan kemahasiswaan, peningkatan mutu fakultas, pengembangan pengetahuan dan keahlian dosen, dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kelancaran kegiatan akademik harus dibuat secara rinci.

7) S7: Pengembangan inovasi di bidang penelitian

Kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa dari berbagai dana hibah untuk menghasilkan produk penelitian unggulan yang berguna bagi masyarakat dikembangkan untuk memperoleh HAKI dan hak paten. Publikasi hasil penelitian melalui karya ilmiah didukung dengan *rewards* dan insentif bagi dosen diharapkan mampu meningkatkan minat di bidang penelitian.

8) S8: Pengembangan program pengabdian masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat yang terprogram secara lokal, regional dan nasional berupa ceramah mengenai kesehatan gigi dan mulut maupun pelayanan medis gigi ditingkatkan. Perolehan dana hibah di bidang pengabdian masyarakat serta kerjasama dengan lembaga, instansi atau organisasi swasta dilakukan untuk memperluas jangkauan fakultas dalam program pengabdian masyarakat.

9) S9: Peningkatan citra FKG USU

Peningkatan citra FKG USU diperlukan untuk menyebarluaskan keberadaan FKG USU dengan berbagai program kegiatan yang ditawarkan secara *output* yang dihasilkan serta menjadi promosi di kalangan nasional dan internasional.

Program kerja Renstra FKG USU 2015-2019 dijabarkan sebagai berikut:

Program kerja 1: Membangun komitmen sivitas akademika dan tenaga kependidikan di FKG USU

Kebijakan :

Seluruh *stakeholder* memberikan teladan dan dukungan penuh serta berpartisipasi secara optimal untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi FKG USU dengan menegakkan peraturan secara konsisten.

Sub program kerja :

1. Membuat Renstra FKG USU 2015-2019 yang berpedoman pada Renstra USU.
2. Melakukan sosialisasi Renstra FKG USU secara sistematis dan berkelanjutan dengan semua *stakeholder*.
3. Membuat *progress report* dan evaluasi serta tindak lanjut dari evaluasi Renstra FKG USU.

Program kerja 2: Menyempurnakan tata pamong dan sistem penjaminan mutu

Kebijakan :

Melaksanakan *good faculty governance* dan menjalankan SOP

Sub program kerja :

1. Mengembangkan kepemimpinan yang akuntabel dan transparan.
2. Mencapai akreditasi A oleh BAN PT untuk program studi pendidikan dokter gigi, program studi pendidikan dokter gigi spesialis Ortodontia, Konservasi Gigi,

- Periodonsia, dan Prostodonsia, seta Prodi Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi, Prodi Ilmu Kedokteran Gigi Jenjang Program Doktor (S3).
3. Pembuatan dan pengembangan buku manual prosedur Program Pendidikan S1-Akademik, Program Pendidikan Profesi, Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis, Program Studi Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi, dan Program Studi Ilmu kedokteran Gigi Jenjang Program Doktor (S3).
 4. Merevitalisasi struktur organisasi dan fungsi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGMP) FKG USU.

Program kerja 3: Menghasilkan cendekiawan dengan tata nilai utama BINTANG

Kebijakan :

Revitalisasi sistem pelayanan mahasiswa dan alumni.

Sub program kerja :

1. Mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru
 - a. Mengembangkan rekrutmen khusus bagi calon mahasiswa yang berprestasi luar biasa seperti siswa peringkat tertinggi di UN, juara olimpiade sains, dan juara olahraga di luar jalur penerimaan reguler
 - b. Mengembangkan sistem dan fasilitas yang memadai untuk penerimaan mahasiswa baru dengan kebutuhan khusus
 - c. Mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa transfer yang lebih selektif dan bermutu
2. Revitalisasi Sistem Pelayanan dan Proses Belajar Mahasiswa
 - a. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - b. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa-dosen pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler
 - c. Mengefektifkan peran dosen wali
 - d. Meningkatkan layanan bimbingan karir dan informasi kerja, bimbingan minat dan bakat, pembinaan soft skills, beasiswa, dan kesehatan
 - e. Meningkatkan peran FKG USU dalam pengembangan wirausaha mahasiswa dan alumni
 - f. Membangun sistem evaluasi kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan yang baku untuk seluruh program studi
 - g. Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di bidang ilmiah, olahraga, dan seni di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan internasional

- h. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pekan ilmiah, seni, dan olahraga baik tingkat universitas, daerah, maupun nasional secara periodik dan melembaga

3. Revitalisasi sistem pengelolaan lulusan/alumni

- a. Memberdayakan sistem informasi yang terintegrasi untuk pelacakan alumni dan daya saing
- b. Memperkuat sinergitas ikatan alumni dengan FKG USU
- c. Memperkuat program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi alumni
- d. Membangun system penghargaan dan pemberdayaan alumni terbaik untuk pengembangan FKG USU

4. Cendekiawan yang memiliki tata nilai utama BINTANG

- a. Membangun sistem yang kondusif bagi peningkatan mutu hubungan antara pengelola, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa sebagai landasan pembentukan cendekiawan yang memiliki tata nilai utama BINTANG
- b. Menciptakan kondisi lingkungan yang inspiratif dalam mendukung keterlaksanaan pendidikan dengan tata nilai utama BINTANG
- c. Mengkaji dan mengimplementasikan model pendidikan tata nilai
- d. Membangun sistem penghargaan dan sanksi dalam mengembangkan tata nilai utama BINTANG

Program kerja 4: Mempersiapkan SDM FKG USU yang bermutu

Kebijakan :

Melakukan revitalisasi dan kaderisasi SDM.

Sub program kerja :

1. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar yang ada pada setiap departemen dilakukan dengan cara mengikuti seminar ilmiah dan *short course* di dalam dan luar negeri.
2. Meningkatkan minat staf pengajar yang memiliki pendidikan strata 2 untuk mengikuti program strata 3 maupun studi lanjut tenaga kependidikan dengan membantu pengurusan beasiswa secara bergilir.
3. Memenuhi proporsi ideal kecukupan tenaga pendidik dan kependidikan dengan meningkatkan penerimaan dosen muda yang berpredikat strata 2 / spesialis 1, strata 3, tenaga keuangan, laboran, teknisi, tekniker, perawat gigi, petugas input rekam medis, dan tenaga administrasi RSGMP.
4. Mengikutsertakan staf pengajar dalam kursus pekerti dan AA.

5. Membangun sistem informasi kinerja dosen USU di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis online dan internal USU sesuai dengan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) setiap tahunnya sehingga masing-masing dosen dapat melakukan input data secara mandiri dan sinkron dengan SIPKD
6. Membangun sistem penghargaan dan sanksi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk memotivasi kerja.
7. Memberi bantuan dana bagi dosen dalam kegiatan ilmiah nasional dan internasional.

Program kerja 5: Mempersiapkan sistem pembelajaran yang unggul

Kebijakan :

Melakukan revitalisasi kurikulum agar memenuhi standar akreditasi tertinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Sub program kerja :

A. Bidang S-1 Akademik

1. Membuat proyeksi jumlah mahasiswa FKG USU di seluruh program studi tahun 2015-2019 untuk mengetahui kebutuhan dana, sarana, dan prasarana, sistem informasi dan jumlah dosen (lampiran 4)
2. Revitalisasi, pengembangan, monitoring, evaluasi dan revisi buku pedoman akademik FKG USU.
3. Revitalisasi, pengembangan, monitoring, evaluasi dan revisi kurikulum sesuai dengan standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk program S1 Akademik secara berkala dengan melibatkan *stakeholder* untuk menghasilkan tata nilai utama BINTANG yang berdaya saing tinggi.
4. Menyelenggarakan proses pembelajaran dengan strategi *Student Centre Learning* (SCL), menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) dengan mengacu kepada kompetensi dari Konsil Kedokteran Indonesia untuk Pendidikan Dokter Gigi.
5. Revitalisasi, pengembangan, monitoring, evaluasi dan revisi modul pembelajaran setiap blok.
6. Revitalisasi, pengembangan, monitoring, evaluasi dan revisi buku penuntun praktikum dan *skill's lab*.
7. Revitalisasi, pengembangan, monitoring, evaluasi dan revisi buku penuntun penulisan skripsi.

8. Menerapkan rasio fasilitator dan mahasiswa per diskusi kelompok adalah 1:15 dengan daya tampung ruang diskusi untuk maksimal 15 mahasiswa.
9. Menerapkan rasio infrastruktur dan mahasiswa per kegiatan skill's lab adalah 1:15.
10. Analisis dan evaluasi terhadap proses diskusi kelompok dan penilaian oleh fasilitator.
11. Analisis dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran mahasiswa setiap semester untuk meningkatkan IPK Program S1 Akademik dan masa studi tepat waktu.
12. Analisis dan evaluasi terhadap kegiatan penulisan skripsi berbentuk penelitian untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengerjaan skripsi yang tepat waktu.
13. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis penelitian dengan memberikan kesempatan kepada dosen, menyampaikan hasil penelitiannya dalam bentuk perkuliahan kepada mahasiswa.
14. Menyelenggarakan pembelajaran dengan metode *e-learning*.

B. Bidang S-1 Profesi

1. Membuat kurikulum pendidikan profesi dengan sistem integrasi klinik.
2. Revitalisasi, pengembangan, monitoring, evaluasi dan revisi kurikulum sesuai dengan standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk program S1 Profesi secara berkala dengan melibatkan *stakeholder* untuk menghasilkan tata nilai utama BINTANG yang berdaya saing tinggi.
3. Revitalisasi, pengembangan, monitoring, evaluasi dan revisi buku penuntun klinik setiap departemen.
4. Revitalisasi, pengembangan, monitoring, evaluasi dan revisi *minimal requirement* klinik dan kompetensinya terhadap dalam meningkatkan keahlian dan kualitas lulusan serta kemampuan lulus dalam ujian kompetensi.
5. Analisis dan evaluasi terhadap hasil kerja klinik mahasiswa di setiap departemen untuk meningkatkan IPK Program S1 Profesi dan masa studi tepat waktu

C. Bidang PPDGS

1. Pembukaan program studi PPDGS baru yaitu Bedah Mulut, Ilmu Penyakit Mulut dan Konservasi Gigi Anak.
2. Revitalisasi, pengembangan, monitoring, evaluasi dan revisi buku penuntun klinik PPDGS di setiap prodi.

3. Mewajibkan dan memfasilitasi mahasiswa PPDGS untuk mengikuti seminar ilmiah dan workshop di tingkat nasional, regional dan internasional baik berupa seminar umum tau yang diadakan oleh Ikatan Ortodonti Indonesia (IKORTI), Ikatan Perodonsia Indonesia (IPERI), Ikatan Prostodonsia Indonesia (IPROSI) dan Ikatan Konservasi Gigi (IKORGI).
4. Revitalisasi, pengembangan, monitoring, evaluasi dan revisi *minimal requirement* klinik dan kompetensinya terhadap dalam meningkatkan keahlian dan kualitas lulusan serta kemampuan lulus dalam ujian kompetensi.
5. Analisis dan evaluasi terhadap hasil kerja klinik mahasiswa dis etiap departemen untuk meningkatkan IPK PPDGS dan masa studi tepat waktu.
6. Pengembangan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis nanoteknologi sebagai tesis / karya ilmiah akhir PPDGS sesuai dengan pohon penelitian.
7. Mewajibkkan dan memfasilitasi mahasiswa PPDGS untuk mempublikasikan hasil penelitian maupun laporan kasus ke dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.
8. Mewajibkan dan memfasilitasi mahasiswa PPDGS untuk mengikuti berbagai perlombaan publikasi ilmiah di tingkat nasional, regional dan internasional.

D. Bidang Prodi S2/S3

1. Revitalisasi, pengembangan, monitoring, evaluasi dan revisi buku penuntun kegiatan akademik di setiap prodi.
2. Mewajibkan dan memfasilitasi mahasiswa S2/S3 untuk mengikuti seminar ilmiah dan workshop terutama berbasis penelitian nanoteknologi di tingkat nasional, regional dan internasional.
3. Analisis dan evaluasi terhadap hasil akademik di setiap prodi untuk meningkatkan IPK lulusan dan masa studi tepat waktu.
4. Pengembangan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis nanoteknologi sebagai tesis sesuai dengan pohon penelitian.
5. Mewajibkan dan memfasilitasi mahasiswa S2/S3 untuk mempublikasikan hasil penelitian ke dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.
6. Mewajibkan dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai perlombaan publikasi ilmiah di tingkat nasional, regional dan internasional.

Program kerja 6: Membentuk atmosfer pendidikan yang nyaman melalui rumah akademik FKG USU

Kebijakan :

Menciptakan kampus dengan suasana seperti rumah kedua bagi sivitas akademika dan tenaga pendidikan.

Sub program kerja :

1. Memperbanyak dan melengkapi fasilitas taman yang nyaman termasuk peningkatan jumlah bangku taman, melengkapi akses pedestrian yang nyaman dan dapat menghubungkan seluruh fakultas dan unit-unit yang ada di FKG USU.
2. Mengefektifkan website FKG USU dan mengembangkan forum diskusi antara mahasiswa dan dosen dalam website tersebut.
3. Meningkatkan keamanan kampus dengan pengelolaan sistem perparkiran yang baik, peningkatan personil keamanan serta penjagaan dengan menggunakan shift, pemasangan CCTV, serta penambahan peralatan untuk keamanan gedung dan perkantoran.
4. Menambah jumlah toilet dan menjamin semua fasilitas termasuk toilet berfungsi dengan baik.
5. Meningkatkan jumlah *cleaning service* untuk menjaga kebersihan kampus.
6. Pembuatan brosur dan spanduk mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di seluruh area FKG USU.
7. Adanya alur kerja mahasiswa, alur kerja dosen dan tenaga kependidikan, serta alur penerimaan dan kerja pasien di tiap unit / departemen.
8. Tersedianya informasi bagi mahasiswa mengenai asrama, pemondokan, fasilitas kesehatan, dll.

Program Kerja 7: Menyempurnakan sistem tata kelola keuangan, sarana dan prasarana.

Kebijakan :

Melakukan penggalangan dana, memberdayakan aset sebagai sumber pembiayaan dan penyempurnaan sistem tata kelola keuangan

Sub program kerja :

A. Keuangan

1. Melakukan pembuatan Rancangan Pembiayaan yang akuntabel dan detail sehingga seluruh kegiatan pendidikan, akademik, profesi, PPDGS, Program Studi (Prodi)

Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi, dan Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi jenjang Program Doktor (S3) dapat diketahui biaya satuannya.

2. Meningkatkan keterlibatan satuan unit kerja / departemen dalam sistem perencanaan / pengelolaan anggaran.
3. Tersedianya dana mandiri (*venture*) dengan menjalin kerjasama dengan institusi lain untuk memperoleh dukungan dana. Dana yang berasal dari usaha sendiri, dan seminar atau workshop.
4. Tersedianya dana untuk penyelenggaraan pembinaan dan kegiatan kemahasiswaan serta perhitungan alokasi dana terhadap jumlah kegiatan mahasiswa yang didanai.
5. Tersedianya bantuan dana untuk penelitian serta perhitungan alokasi dana terhadap jumlah penelitian yang didanai.
6. Tersedianya bantuan dana untuk pengabdian masyarakat serta perhitungan alokasi dana terhadap jumlah pengabdian masyarakat yang didanai.
7. Tersedianya dana untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta perhitungan alokasi dana terhadap jumlah pengabdian masyarakat yang didanai.
8. Mengelola pembiayaan secara profesional untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan proporsi yang ideal.
9. Menyempurnakan sistem monitoring dan evaluasi internal terhadap pemanfaatan sumber daya pembiayaan yang efektifm transparan dan memenuhi aturan keuangan yang berlaku.
10. Pengadaan sistem keuangan berbasis IT melalui *software* manajemen keuangan.

B. Sarana dan Prasarana

1. Menyempurnakan sistem dan kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang digunakan secara bersama dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan nonakademik.
2. Menyempurnakan inventarisasi barang yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan nonakademik berbasis IT melalui *software* manajemen sarana dan prasarana serta peta dan table pengkodean infrastruktur.
3. Revisi rencana Induk Pengembangan Fakultas.
4. Perluasan RSGMP dan departemen dan pembangunan klinik integrasi.
5. Pembangunan klinik speasialis.
6. Pembangunan ruang praktikum dan *multipurpose centre* dan pengadaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang praktikum dan *skill's lab*.

7. Pembangunan ruang OSCE *Centre* dan pengadaan sistem informasi, sarana dan prasarana untuk CBT dan OSCE.
8. Pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur penunjang kegiatan belajar mengajar (LCD, komputer, kursi, meja, *whiteboard*, AC, perpustakaan dll).
9. Pembangunan gedung kuliah baru.
10. Pengadaan dental unit dan peralatan penunjang kegiatan klinik.
11. Pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium biomolekuler.
12. Perbaikan sistem rekam medis.
13. Pembuatan manual prosedur pemeliharaan, pengoperasian, pengaktifan dan keselamatan.

Program kerja 8: Melengkapi dan memberdayakan sistem informasi dan digitalisasi

Kebijakan :

Merevitalisasi Manajemen Sistem Informasi

Sub program kerja :

1. Mengintegrasikan sistem informasi antar unit kerja dan pendelegasian konten website ke Departemen.
2. Meningkatkan kapasitas *bandwidth*.
3. Mengoptimalkan pelayanan dengan penggunaan fasilitas Pusat Sistem Informasi menuju *paperless*.
4. Mengembangkan sistem informasi yang dapat diakses secara internasional.
5. Pengembangan fungsi sistem berbasis IT untuk mendukung perpustakaan modern, peningkatan jumlah *e-learning*, *e-book* dan *e-journal* fakultas.
6. Peningkatan langganan *e-book* dan *e-journal* nasional dan internasional terakreditasi dan bereputasi.
7. Menyediakan semua bahan ajar dan buku blok dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui website FKG USU.

Program kerja 9: Menumbuhkan budaya meneliti, menulis dan pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual

Kebijakan :

Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, HaKI dan / atau Hak Paten

Sub program kerja :

1. Mewajibkan dan memfasilitasi dosen, Departemen, Unit untuk merancang peta jalan berdasarkan kebijakan penelitian fakultas terutama dalam bidang TALENTA.
2. Membuat dan melaksanakan agenda dan topik penelitian berdasarkan peta jalan.
3. Mencari berbagai sumber pembiayaan untuk penelitian dari hibah penelitian daerah, nasional dan internasional.
4. Meningkatkan jumlah dan mutu proposal penelitian.
5. Mendorong penelitian ke arah potensi HaKI dan Hak Paten serta publikasi internasional.
6. Melakukan pertukaran staf pada skala nasional dan regional untuk meningkatkan penelitian bersama secara melembaga.
7. Memberikan penghargaan secara signifikan bagi dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
8. Merevitalisasi unit pengembangan penelitian di tingkat fakultas.
9. Mengembangkan database dan profit hasil penelitian.
10. Menerapkan secara konsisten aturan-aturan yang benar terkait dengan kinerja dosen untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi pada bidang penelitian.
11. Pengembangan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis nanoteknologi sesuai dengan pohon penelitian minimal 2 proposal dan laporan hasil penelitian per tahun.

Program kerja 10: Menumbuhkan budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat

Kebijakan :

Berperan aktif dalam menumbuhkan empati dan pengabdian kepada masyarakat.

Sub program kerja :

1. Mewajibkan dan memfasilitasi dosen, Departemen dan Unit untuk merancang peta jalan berdasarkan kebijakan pengabdian masyarakat fakultas, terutama dalam bidang TALENTA
2. Membuat dan melaksanakan pengabdian masyarakat melalui peta jalan.
3. Mencari berbagai sumber pembiayaan untuk pengabdian masyarakat dari hibah penelitian daerah, nasional dan internasional.
4. Meningkatkan jumlah dan mutu proposal pengabdian masyarakat.
5. Mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian.
6. Mengembangkan dan menerapkan konsep desa / kawasan binaan serta meningkatkan jumlah desa / kawasan binaan.

7. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara rutin seperti Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN).
8. Meningkatkan kerjasama dalam bentuk Corporate Social Responsibility dengan perusahaan BUMN/BUMD dan swasta dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
9. Mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
10. Merevitalisasi unit pengembangan pengabdian masyarakat di tingkat fakultas.
11. Memberikan penghargaan secara signifikan bagi dosen yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang memberikan dampak signifikan terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat lokal, nasional, dan internasional.
12. Mengembangkan database dan profit hasil pengabdian masyarakat.
13. Menerapkan secara konsisten aturan-aturan yang benar terkait dengan kinerja dosen untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi pada bidang pengabdian masyarakat.

Program kerja 11: Mengembangkan keunggulan berbasis TALENTA

Kebijakan :

Menumbuhkan embrio keunggulan akademik yang akan dijadikan barometer kemajuan ilmu pengetahuan untuk membawa FKG USU mampu bersaing di tataran dunia global.

Sub program kerja :

1. Mendirikan pusat studi unggulan dan pusat rujukan yang dikelola secara lintas disiplin terkait dengan bidang TALENTA.
2. Mengembangkan program studi yang sudah ada terkait dengan bidang unggulan TALENTA dengan tidak menutup kemungkinan terbentuknya program studi baru khususnya PPDGS, Prodi S2 dan S3.
3. Mengembangkan kebijakan dan strategi akademik untuk perlindungan dan pemeliharaan sumber daya alam dan revitalisasi kebudayaan lokal.
4. Pengembangan dentika journal.

Program kerja 12: Mengembangkan pengakuan dan reputasi

Kebijakan :

Menjadikan FKG USU sebagai fakultas yang mendapat pengakuan dan reputasi nasional dan internasional.

Sub program kerja :

1. Membangun unit khusus yang bertugas menginventarisasi, mendorong dan memfasilitasi segala sesuatu yang dapat meningkatkan reputasi dan pengakuan terhadap FKG USU.
2. Membangun unit khusus yang bertanggung jawab membuat dan melaksanakan program satu prodi satu jurnal nasional terakreditasi dan satu fakultas satu jurnal terindeks Scopus.
3. Memperbanyak implementasi kerja sama internasional dengan perguruan tinggi / lembaga asing yang bereputasi.
4. Pengembangan kerjasama dengan pihak RS Adam Malik dan kerjasama lainnya.

Indikator– Indikator Capaian FKG USU

Fakultas Kedokteran Gigi USU perlu melihat keberhasilan tahapan pelaksanaan program untuk menjadi fakultas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional melalui indikator sebagai berikut :

Indikator Capaian Akreditasi Fakultas

Indikator akreditasi nasional tertinggi yang dianggap realistis untuk dapat dicapai pada tahapan-tahapan program tahunan ditunjukkan pada Tabel 4.1

TABEL. 4.1 TARGET CAPAIAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI USU TAHUN 2015-2019

No	Sasaran	Indikator	Target	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
1	Akreditasi	Akreditasi Institusi	USU	Nilai 330	Nilai >330	Nilai >350	Terbaik	Terbaik	Terbaik
			FKG	330	>330	>350	Terbaik	Terbaik	Terbaik
2		Jumlah program studi yang mendapat akreditasi tertinggi	USU	8%	25%	40%	60%	70%	80%
			FKG	8%	25%	40%	60%	70%	80%
3		Jumlah laboratorium penelitian yang terakreditasi persentase program	USU	0	3	6	9	12	15
			FKG	0	0	0	0	0	0
4		Persentase Program Studi yang memperoleh ISO	USU	1%	9%	25%	40%	60%	70%
			FKG	1%	9%	25%	40%	60%	70%
5	Pendidikan dan Pengajaran	Persentase Program Studi yang melakukan evaluasi dan revisi kurikulum untuk mengintegrasikan tata nilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA	USU	0	25	50	75	100	100
			FKG	0	25	50	75	100	100
6		Lama Studi Progam S1/S2/S3 (dalam tahun)	USU	5/3/5	4.5/2.5/4	4/2/3	4/2/3	4/2/3	4/2/3
			FKG	5/3/5	4.5/2.5/4	4/2/3	4/2/3	4/2/3	4/2/3
7		Waktu tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus (bulan)	USU	6	4	2	1	1	1
			FKG	6	4	2	1	1	1

8		Jumlah penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar/mata kuliah	USU	125	150	175	200	225	250
			FKG	8	10	11	13	15	16
9		Persentase dosen yang membuat bahan kuliah <i>online</i> dan masuk dalam <i>open course ware</i> (OCW)	USU	20	50	60	80	90	100
			FKG	20	50	60	80	90	100
10		Persentase program studi yang menyediakan mata kuliah lintas disiplin	USU	0	10	30	50	70	100
			FKG	0	10	30	50	70	100
11		Jumlah fakultas yang terlibat aktif dalam kerjasama pertukaran staf pengajar dan mahasiswa dengan perguruan tinggi asing	USU	0	2	5	8	12	15
			FKG	0	0	0	1	1	1
12		Persentase dosen yang memiliki kualifikasi S3/Doktor	USU	30	40	50	60	70	80
			FKG	30	40	50	60	70	80
13		Jumlah guru besar	USU	160	160	165	170	175	180
			FKG	6	6	7	7	7	8
14	Penelitian	Status Penelitian Dana DIKTI	USU	PT Utama	PT Utama	PT Utama	PT Mandiri	PT Mandiri	PT Mandiri
			FKG	Tidak ditargetkan	Tidak ditargetkan	Tidak ditargetkan	Tidak ditargetkan	Tidak ditargetkan	Tidak ditargetkan
15.		Jumlah proposal penelitian yang diajukan ke DIKTI dari seluruh TIM	USU	250	300	350	400	450	500
			FKG	9	12	14	16	18	20
16.		Jumlah buku yang diterbitkan standar nasional atau internasional	USU	30	35	40	45	50	55
			FKG	1	1	1	1	1	1

17.	Jumlah jurnal yang diterbitkan yang terakreditasi nasional	USU	1	1	1	4	6	8
		FKG	0	0	0	1	1	1
18.	Jumlah jurnal internasional yang diterbitkan	USU	1	1	1	3	4	5
		FKG	0	0	0	0	0	0
19.	Jumlah jurnal yang terindeks di scopus	USU	0	0	1	1	2	3
		FKG	0	0	0	0	0	0
20.	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi	USU	250	300	350	400	450	500
		FKG	10	12	15	18	20	22
21.	Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi	USU	60	75	90	105	120	135
		FKG	4	5	6	7	8	9
22.	Paper dosen terekam di scopus	USU	169	300	500	750	1000	1500
		FKG	6	12	20	30	40	60
23.	Jumlah kerjasama aktif penelitian internasional setiap fakultas	USU	N/A	1	2	3	4	5
		FKG	N/A	0	0	0	0	0
24.	Jumlah perolehan HKI	USU	15	15	30	45	60	75
		FKG	0	0	1	2	3	3
25.	Jumlah program studi penyelenggara konferensi nasional	USU	N/A	50	50	50	50	50
		FKG	N/A	2	2	2	2	2
26.	Jumlah fakultas yang terlibat sebagai penyelenggara konferensi internasional	USU	N/A	14	14	14	14	14
		FKG	N/A	1	1	1	1	1

27.		Pendirian pusat studi TALENTA	USU	0	7	-	-	-	-
			FKG	Tidak ditargetkan	Tidak ditargetkan	Tidak ditargetkan	Tidak ditargetkan	Tidak ditargetkan	Tidak ditargetkan
28.	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan desa/kawasan mitra	USU	N/A	2	3	4	5	6
			FKG	N/A	0	0	0	1	1
29.		Pendirian kebudayaan masyarakat	USU	N/A	13	-	-	-	-
			FKG	N/A	Tidak ditargetkan	Tidak ditargetkan	Tidak ditargetkan	Tidak ditargetkan	Tidak ditargetkan
30.		Pemberdayaan UKM binaan CIKAL	USU	120	160	200	240	280	320
			FKG	5	7	8	10	12	13
31.		Realisasi hasil MoU kerjasama internasional untuk KKN mahasiswa	USU	N/A	1	2	3	4	5
			FKG	N/A	0	0	0	0	0
32.		Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)	USU	100	200	400	600	800	1000
			FKG	5	10	20	30	40	50
33.		Jumlah kelompok kepesertaan dalam PIMNAS	USU	3	6	9	12	15	18
			FKG	0	0	1	1	1	1
34.		Jumlah proposal program kewirausahaan termasuk PKM dibawah binaan <i>student entrepreneur ship</i> (SEC)	USU	50	60	70	80	90	100
			FKG	2	2	3	4	4	5
35.		Jumlah prestasi ilmiah lainnya	USU	10	15	20	25	30	35
			FKG	0	1	1	1	1	2
36.		Jumlah prestasi olahraga	USU	5	10	15	20	25	30

			FKG	0	0	0	1	1	1
37.		Jumlah prestasi seni	USU	5	10	15	20	25	30
			FKG	0	0	0	1	1	1
38.	Tenaga Kependidikan	Persentase terpenuhi tenaga analis, teknisi, dan laboran di laboratorium	USU	N/A	10	40	60	80	100
			FKG	N/A	10	40	60	80	100
39.		Persentase terpenuhi tenaga administrasi/keuangan mengikuti kursus kompetensi	USU	N/A	40	60	100	-	-
			FKG	N/A	40	60	100	-	-



BAB V

STRATEGI PEMBIAYAAN



I. Sistem Keuangan

Sistem keuangan FKG USU merupakan bagian dari sistem keuangan USU juga negara. Anggaran keuangan FKG USU berasal dari sumber penerimaan utama yaitu **dana rutin yang berasal dari APBN dan dana PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak)**.

Dana rutin merupakan alokasi langsung pendanaan pendidikan dari pemerintah terhadap setiap Universitas Negeri yang terutama digunakan untuk gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS). Semetara itu, PNB FKG USU berasal dari tiga sumber utama, yaitu:

- a. SPP (Sumbangan Pengembangan Pendidikan) dari program S1 Akademik yang terbagi atas kelas reguler dan kelas mandiri, S1 Akademik Profesi, PPDGS, Program Studi (Prodi) Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi, dan Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi jenjang Program Doktor (S3).
- b. Penerimaan dari Pendapatan RSGMP FKG USU.
- c. Penerimaan dana kerjasama melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- d. Penerimaan di luar yang disebutkan di atas, seperti legalisir ijazah, legalisir transkrip, sidang skripsi, biaya wisuda, Ujian Komprehensif Mahasiswa PPDGS, Ujian Kompetensi Mahasiswa PPDGS, Ujian Thesis Mahasiswa Program Studi (Prodi) Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi, dan Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi jenjang Program Doktor (S3), dan lain sebagainya.

Sebagai konsekuensi universitas, maka PNB harus dibagi untuk operasional universitas dan fakultas. Hal ini juga berdampak pada penerimaan FKG USU. Semua pendapatan dan keuangan dipusatkan ke Rekening USU. Besarnya penerimaan FKG USU hingga tahun 2015 dapat dilihat pada Lampiran 10.

II. Kebutuhan Dana

Sebagai upaya reposisi USU pada periode 2015-2019 dengan target utama akreditasi nasional tertinggi, di samping target lainnya seperti pengakuan USU di jajaran perguruan tinggi nasional dan rakyat Indonesia serta persiapan kepada pengakuan internasional pada periode 2039, maka FKG USU memerlukan dana yang tidak sedikit. Pada periode 2015-2019 ini, dana-dana yang dibutuhkan baik investasi maupun eksploitasi antara lain digunakan untuk:

1. Re-akreditasi S1 Akademik yang terbagi atas kelas reguler dan kelas mandiri, S1 Akademik Profesi, PPDGS, Program Studi (Prodi) Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi, dan Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi jenjang Program Doktor (S3).
2. Re-akreditasi jurnal Dentika.

3. Perluasan RSGMP dan departemen dan pembangunan klinik integrasi.
4. Pembangunan klinik spesialis.
5. Pembangunan ruang praktikum dan multipurpose *centre* dan pengadaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang praktikum dan *skill's lab*.
6. Pembangunan ruang OSCE *Centre* dan pengadaan sistem informasi, sarana dan prasarana untuk CBT dan OSCE.
7. Pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur penunjang kegiatan belajar mengajar (LCD, komputer, kursi, meja, *whiteboard*, AC, perpustakaan, dll).
8. Pengembangan kurikulum dan honorarium tim pengembangan kurikulum rutin (DEU).
9. Pembangunan gedung kuliah baru.
10. Peningkatan pengetahuan dan skil dosen melalui kegiatan seminar dan workshop.
11. *Rewards* rutin bagi mahasiswa, dosen dan pegawai yang berprestasi.
12. Pengadaan dental unit dan peralatan penunjang kegiatan klinik.
13. Pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium biomolekuler.
14. Perbaikan sistem rekam medis.
15. Peningkatan sistem informasi berbasis IT.
16. Peningkatan kegiatan penelitian, penulisan buku, HAKI dan Hak Paten.
17. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat.
18. Peningkatan sistem administrasi dan keuangan berbasis IT, sarana dan prasarana penunjang administrasi, untuk tata kelola fakultas yang transparan, akuntabel dan terintegrasi.
19. Honorarium kepanitian adhoc dan honorarium lainnya.
20. Pengembangan kerjasama dengan pihak RS Adam Malik atau kerjasama lainnya.
21. Pengadaan kegiatan seminar berkala RDME.
22. Pembangunan dan perbaikan fasilitas umum (WC, parkir, taman dan kantin).
23. Perbaikan sistem perpustakaan berbasis IT, perpustakaan digital dan *e-journal*.

Rencana anggaran pembiayaan untuk keseluruhan kebutuhan 2015-2019 tersebut dapat dilihat dalam lampiran 11

III. Rencana Sumber Pembiayaan

Rencana sumber pembiayaan rutin FKG USU 2015-2019 diperoleh dari yaitu **dana rutin yang berasal dari APBN dan dana PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak)**. Rencana sumber pembiayaan ini diharapkan meningkat seiring kebutuhan FKG

USU yang meningkat tiap tahunnya. Rencana sumber pembiayaan tersebut dapat dilihat pada lampiran 12.

Tabel tersebut menunjukkan tingkat penerimaan Fakultas Kedokteran Gigi rata-rata 80% pertahun. Dengan pertumbuhan yang demikian rendah, sulit diharapkan Fakultas Kedokteran Gigi akan mampu mewujudkan visinya sehingga pengembangan sumber-sumber alternatif mutlak harus dilakukan. Berdasarkan hal tersebut diatas pengembangan sumber dana alternatif antara lain:

- a. Peningkatan kualitas program studi di Fakultas Kedokteran Gigi sehingga diminati oleh mahasiswa internasional.
- b. Kerjasama dengan institusi Kedokteran Gigi di luar lembaga pendidikan.
- c. Permohonan kepada pemerintah pusat melalui Rektor USU dan Departemen Pendidikan Nasional agar memberi bantuan dana terutama dalam pengembangan sarana gedung perkuliahan, administrasi dan laboratorium serta peralatan laboratorium.



BAB VI

PENUTUP



Rencana strategis yang telah diuraikan dalam bab-bab terdahulu diharapkan akan membentuk wajah Fakultas Kedokteran Gigi USU menjadi fakultas yang berdaya saing global dan secara signifikan peka terhadap tuntutan masyarakat pengguna jasa alumni fakultas. Oleh karena itu implementasi rencana strategis ini sangat menuntut kerja keras dari semua pihak yang terkait dengan tanggung jawab implementasi tersebut. Namun demikian, keberhasilan Fakultas Kedokteran Gigi USU dalam mewujudkan visi, dan misinya tergantung pada banyak faktor, diantaranya yang paling utama adalah bagaimana rencana tersebut diterapkan selama masa kepemimpinan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi.

Masalah yang paling rumit yang akan dihadapi Fakultas Kedokteran Gigi diantaranya adalah penyesuaian karakter sumber daya manusia yang meliputi pola kerja untuk memenuhi standar dan norma yang dituntut oleh sistem Fakultas Kedokteran Gigi. Di satu sisi, sistem ini memerlukan dukungan penuh dan partisipasi menyeluruh dari semua unsur dalam organisasi Fakultas. Fakultas Kedokteran Gigi harus mencari strategi yang sesuai yang bisa diterima dan memungkinkan untuk diterapkan selama periode yang ditentukan. Kegagalan dalam melakukan hal tersebut tidak hanya menyebabkan pencapaian visi akan mengalami kegagalan, tetapi juga kinerja Fakultas dapat menurun.

Masyarakat kampus pada saat ini mencari jawaban terhadap berbagai masalah yang berkaitan dengan peluang karir, dan martabat sebagai sivitas akademika fakultas. Mahasiswa mengharapkan proses pendidikan yang lebih baik, fasilitas yang berkualitas memadai yang mengarah pada kemudahan bagi mereka untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Sangat disadari bahwa harapan seperti itu bukan lah suatu hal yang sederhana untuk dipenuhi. Membangun harapan seperti itu dipandang sebagai salah satu cara untuk mengajak sivitas akademik agar secara penuh mendukung dan memberi kontribusi penting terhadap keberhasilan misi tersebut.

Berdasarkan asumsi diatas, Fakultas Kedokteran Gigi harus dapat mengembangkan wawasan dan kesatuan sumber daya manusianya yang meliputi semua yang mempunyai posisi dalam struktur organisasi, dosen, staf administrasi dan mahasiswa. Mereka harus memiliki pemahaman yang baik tentang beberapa perbedaan penting antara sistem lama dan sistem baru, kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas lebih baik, peran mereka didalam sistem baru, dan strategi untuk mencapai keberhasilan yang akan diterapkan oleh fakultas. Capaian pemahaman yang lebih baik menjadi suatu langkah besar untuk memotivasi mereka agar peduli terhadap seluruh aspek kegiatan fakultas. Sejalan dengan pengembangan mutu dan kesadaran berpartisipasi, fakultas harus

memiliki perhatian terhadap peningkatan kemampuan perencanaan dan penyusunan program baik pada tingkat, fakultas, program studi, departemen, dan laboratorium.

Kegiatan akademik dan administratif perlu dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, sekurang-kurangnya sampai memenuhi tingkatan minimum dalam rangka memelihara atmosfir akademik pengajaran dan pembelajaran yang menyenangkan. Kurikulum dan silabus perlu senantiasa diperbaharui sesuai dengan permintaan pasar. Memperkuat kerja sama bilateral antara fakultas melalui universitas dengan berbagai institusi eksternal seperti pemerintah propinsi dan kabupaten/kota, dunia industri, dan institusi penelitian. Hal ini terutama penting untuk memelihara sumber pendanaan eksternal dan pengembangan wawasan para dosen dan staf lainnya.

Membangun kepercayaan diantara manajemen fakultas, dosen, tenaga kependidikan dan penghargaan terhadap budaya yang heterogen diantara sivitas akademika juga perlu diprioritaskan karena hal ini penting dalam pemerolehan dukungan berkelanjutan dari semua pihak. Oleh karena itu, manajemen fakultas perlu mengembangkan sistem dan rencana karir dan lainnya yang biasanya menjadi perhatian masyarakat. Kualitas, pada garis besarnya harus menjadi dasar pengambilan keputusan pada semua tingkatan organisasi untuk memastikan bahwa setiap keputusan terutama keputusan strategis yang dibuat oleh pimpinan fakultas, Dewan Pertimbangan Fakultas, ketua program studi, dan ketua departemen. Kesadaran akan kualitas selanjutnya perlu dijiwai oleh sivitas akademika, terutama mereka yang memiliki kendali terhadap sumber daya baik pada tingkat fakultas maupun program studi. Masyarakat, pemerintah daerah, perusahaan bisnis yang merupakan *stakeholders* fakultas perlu memahami sepenuhnya status fakultas. Masyarakat, sebagai sumber mahasiswa, seharusnya tidak merasa ragu untuk memilih fakultas ini untuk mendidik putra dan putri mereka. Pemerintah dan dunia usaha, yang merupakan penyedia pekerjaan, seharusnya juga tidak memiliki keraguan untuk memperkerjakan lulusan fakultas ini.

Bila hal yang disebut diatas tercapai maka merupakan suatu terobosan dan akan tercapainya visi Universitas Sumatera Utara yang diimplementasikan fakultas kedokteran gigi secara nyata.

REFERENSI

- Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara
- Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Peraturan MWA No.17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum USU
- Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039

- Rencana Strategis (Renstra) USU 2015-2019
- Kontrak Kinerja Tahunan Rektor

LAMPIRAN 1

Perkembangan jumlah mahasiswa aktif FKG USU Program Studi S1 Akademik hingga tahun 2015

Kelas	Tahun Angkatan (Orang)										
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Jumlah	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1. Reguler Mandiri											345
- SPMRM	1	1	6	8	4	37	33	17	26	133	
- Kelas Internasional	0	1	2	7	28	54	59	40	21	212	
2. SPMB	1	0	4	7	0	0	34	80	83	-	209
3. SNMPTN	0	0	0	2	23	83	107	106	118	-	439
4. PMP	1	1	1	1	10	34	0	0	0	-	48
5. Mitra Dunia Usaha	0	0	0	2	0	0	0	0	0	-	2
6. Mitra Daerah	0	0	0	1	0	0	0	0	0	-	1
7. UMB	0	4	0	0	0	0	0	0	0	-	4
8. Bidik Misi	0	0	0	1	9	9	3	3	2	-	19
9. Afirmasi Papua Dikti	0	0	0	0	0	0	1	0	3	-	4
10. Pindahan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	-	1
TOTAL	3	7	13	30	66	217	237	246	253	-	1072

LAMPIRAN 2

Perkembangan jumlah mahasiswa aktif FKG USU Program Studi S1 Profesi hingga 2015

Kelas	Tahun Angkatan (Orang)																	
	1992	1994	1997	1999	1999	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	Jumlah	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
11. Reguler Mandiri																		174
- SPMRM	0	0	0	0	0	0	1	0	3	1	4	6	8	14	23	19	79	
- Kelas Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	15	31	38	95	
12. SPMB	1	1	1	4	1	3	4	1	5	9	11	11	0	44	57	0	-	153
13. SNMPTN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	16	66	-	88
14. PMP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	13	17	24	18	-	76
15. Mitra Dunia Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	8	9	0	-	21
16. Mitra Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	-	-	4
17. UMB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	0	0	0	-	12
18. Bidik Misi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	14	7	-	14
19. Afiriasi Papua Dikti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0
20. Pindahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0
TOTAL	1	1	1	4	1	3	5	1	8	10	15	21	48	106	169	148	-	542

LAMPIRAN 3

Jumlah mahasiswa aktif FKG USU pada PPDGS, Prodi Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi, Prodi Ilmu Kedokteran Gigi Jenjang Program Doktor (S3) berdasarkan hingga tahun 2015

Program Studi	Jumlah (Orang)
1	2
1. PPDGS	
a. Ortodonsia	34
b. Konservasi Gigi	17
c. Periodonsia	13
d. Prostodonsia	19
2. Prodi Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi	25
3. Prodi Ilmu Kedokteran Gigi Jenjang Program Doktor (S3)	14
TOTAL	122

LAMPIRAN 4

Profil strata pendidikan dosen FKG USU berdasarkan keadaan Mei 2015

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	2	3
1.	S1	23
2.	S2/Sp1/Sp2	55
3.	S3	2
4.	Guru Besar (Profesor)	5
	Total	85

Profil strata pendidikan dosen FKG USU dihubungkan dengan umur berdasarkan keadaan Mei 2015

No.	Kualifikasi Pendidikan	Umur (Tahun)			
		22-35	36-45	46-55	>55
1	2	3	4	5	6
1.	S1	17	2	0	4
2.	S2/Sp1/Sp2	16	18	3	18
3.	S3	0	0	2	0
4.	Guru Besar (Profesor)	0	0	1	4

LAMPIRAN 5

Profil golongan dosen FKG USU

No	Golongan	Jumlah
1	2	3
1.	III a	7
2.	III b	34
3.	III c	11
4.	IV a	6
5.	III d	10
6.	IV b	9
7.	IV c	5
8.	IV d	2
9.	IV e	1
	Total	85

LAMPIRAN 6

Profil jabatan fungsional dosen FKG USU berdasarkan keadaan Mei 2015

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	2	3
1.	Tenaga Pengajar	11
2.	Asisten Ahli	28
3.	Lektor	19
4.	Lektor Kepala	22
5.	Guru Besar	5
	Total	85

Profil dosen tetap PNS dan tidak tetap non PNS FKG USU berdasarkan keadaan Mei 2015

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)
1	2	3
1.	Dosen tetap PNS	85
2.	Dosen tidak tetap non PNS	8
	Total	93

LAMPIRAN 7

Profil dosen FKG USU yang telah dan belum disertifikasi berdasarkan keadaan Mei 2015

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)
1	2	3
1.	Sudah sertifikasi	47
2.	Belum sertifikasi	38
	Total	85

Rasio dosen dan mahasiswa tetap FKG USU berdasarkan keadaan Mei 2015

No	Klasifikasi	Jumlah	
		S1 Akademik	S1 Profesi
1	2	3	4
1.	Dosen	93	93
2.	Mahasiswa	1072	542
	Total	1:12	1:6

LAMPIRAN 8

Profil strata pendidikan tenaga kependidikan FKG USU berdasarkan keadaan Mei 2015

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	2	3
1.	SMA	31
2.	D3	4
3.	S1	8
4.	S2	1
	Total	44

Profil unit kerja tenaga kependidikan FKG USU berdasarkan keadaan Mei 2015

No	Unit Kerja	Jumlah (Orang)
1	2	3
1.	Kepegawaian	14
2.	Pendidikan	13
3.	Keuangan	5
4.	Perlengkapan	1
5.	Keamanan	1
6.	Kebersihan	2
7.	Laboratorium	0
	Total	36

LAMPIRAN 9**Luas Gedung FKG USU**

No.	Bangunan	Luas (m ²)
	I. Departemen	
1.	Bedah Mulut	350
2.	Ortodonsia	400
3.	Konservasi Gigi	378
4.	Prostodonsia	520
5.	Radiologi Dental	80
6.	Ilmu Kesehatan Gigi Anak	196
7.	Ilmu Penyakit Mulut	180
8.	Periodonsia	228
9.	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat	360
10.	Biologi Oral	432
	II. Gedung Laboratorium / Ruang Praktikum	
1.	Multipurpose	308
2.	Biologi Oral	172,8
	III. Ruang Kuliah Gedung A	
	Lantai I	
1.	R. Kuliah I	32
2.	R. Kuliah II	32
3.	R. Kuliah III	86,40
	Lantai II	
1.	R. Kuliah IV	114,28
2.	R. Kuliah V	128,24
3.	R. Kuliah VIa	159,60
4.	R. Kuliah VIb	118,44
	Lantai III	
1.	R. Kuliah VII	114,28
2.	R. Kuliah VIII	114,28
3.	R. Kuliah IX	114,28
4.	R. Kuliah X	128,24
5.	R. Kuliah XI	159,60
6.	R. Kuliah XII	118,44
	Kantor	
1.	R. Diskusi DEU I	24,20
2.	R. Diskusi DEU II	24,20
3.	R. DEU	17,60
4.	R. RDME	12,60
5.	R. Kuliah S3	13,50
6.	R. Tunggu	17
	Gedung S2/S3	
1.	R. Kuliah XIV	36,64
2.	R. Kuliah XV	29,6
3.	R. Kuliah XVI	22,3
4.	R. Tunggu Dosen	9,65
5.	Selasar	39,8
6.	R. Administrasi	22,79
7.	R. Kuliah B Lantai 1	761
8.	R. Kuliah B Lantai 2	761

No.	Bangunan	Luas (m ²)
	III. Ruang Kuliah Gedung A	
	Lantai I	
1.	R. Kuliah I	72
2.	R. Kuliah II	96
3.	R. Kuliah III	64
4.	R. Kuliah IV	100
5.	R. Kuliah V	63
	Lantai II	
1.	R. Kuliah VI	96
2.	R. KuliahVII	104
3.	R. KuliahVIII	96
4.	R. Kuliah IX	96
5.	R. Kuliah X	64
	Total	6.817,06

LAMPIRAN 10

Besarnya penerimaan FKG USU hingga tahun 2015

Sumber Pembiayaan	Jumlah per tahun	Harga per satuan	Jumlah (000.000,-) (dalam juta)	Total per-item (000.000,-) (dalam juta)
1	2	3	4	5
I. SPP				
1. Akademik dan Profesi			Rp 25.382.200.000	
2. PPDGS Ortodonsia			Rp 875.000.000	
3. PPDGS Periodonsia			Rp 205.000.000	
4. PPDGS Konservasi Gigi	-	-	Rp 207.000.000	Rp 27.479.200.000
5. PPDGS Prostodonsia			Rp 354.000.000	
6. Prodi S2			Rp 203.000.000	
7. Prodi S3			Rp 252.000.000	
II. Skripsi	118	Rp 250.000	Rp 47.500.000	Rp 47.500.000
III. Tesis				
1. PPDGS Ortodonsia			Rp 20.000.000	
2. PPDGS Periodonsia			Rp 10.000.000	
3. PPDGS Konservasi Gigi			Rp 10.000.000	Rp 93.500.000
4. PPDGS Prostodonsia			Rp 13.500.000	
5. Prodi S2			Rp 16.000.000	
6. Prodi S3			Rp 24.000.000	
IV. Legalisir Ijazah	1567	Rp 2.500	Rp 3.917.500	Rp 3.917.500
V. Wisuda	168	Rp 250.000	Rp 42.000.000	Rp 42.000.000
Total				Rp 27.750.117.500

LAMPIRAN 11

Rencana anggaran pembiayaan untuk keseluruhan kebutuhan 2015-2019

No.	Kegiatan	Jumlah
1	2	3
1.	Re-akreditasi S1 Akademik yang terbagi atas kelas reguler dan kelas mandiri, S1 Akademik Profesi, PPDGS, Program Studi (prodi) Magister (S2) Ilmu Kedokteran Gigi, dan Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi jenjang Program Doktor (S3)	Rp 700.000.000
2.	Re-akreditasi jurnal Dentika	Rp 50.000.000
3.	Perluasan RSGMP dan departemen dan pembangunan klinik integrasi	Rp 2.000.000.000
4.	Pembangunan klinik spesialis	Rp 2.000.000.000
5.	Pembangunan ruang praktikum dan <i>multipurpose centre</i> dan pengadaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang praktikum dan <i>skill's lab</i>	Rp 2.000.000.000
6.	Pembangunan ruang OSCE <i>Centre</i> dan pengadaan sistem informasi, sarana dan prasarana untuk CBT dan OSCE	Rp 3.000.000.000
7.	Pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur penunjang kegiatan belajar mengajar (LCD, computer, kursi, meja, <i>whiteboard</i> , AC, dll)	Rp 1.000.000.000
8.	Pengembangan kurikulum dan honorarium tim pengembangan kurikulum rutin (DEU)	Rp 100.000.000
9.	Pengembangan gedung kuliah baru	Rp 1.000.000.000
10.	Peningkatan pengetahuan dan skil dosen melalui kegiatan seminar dan workshop	Rp 120.000.000
11.	<i>Rewards</i> rutin bagi mahasiswa, dosen, dan pegawai berprestasi	Rp 100.000.000
12.	Pengadaan dental unit dan peralatan penunjang kegiatan klinik	Rp 5.000.000.000
13.	Pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium biomolekuler	Rp 2.000.000.000
14.	Perbaikan sistem rekam medis	Rp 500.000.000
15.	Peningkatan sistem informasi berbasis IT	Rp 1.000.000.000
16.	Peningkatan kegiatan penelitian, penulisan buku, HAKI dan Hak Paten	Rp 1.000.000.000
17.	Peningkatan pengabdian masyarakat	Rp 1.000.000.000
18.	Peningkatan sistem administrasi dan keuangan berbasis IT, sarana dan prasarana penunjang administrasi, untuk tata kelola, fakultas yang transparan, akuntabel dan terintegrasi	Rp 1.000.000.000
19.	Honorarium kepanitian adhoc dan honorarium lainnya	Rp 1.000.000.000
20.	Pengembangan kerjasama dengan pihak RS. Adam Malik dan kerjasama lainnya	Rp 500.000.000
21.	Pengadaan kegiatan seminar berkala RDME	Rp 100.000.000

No.	Kegiatan	Jumlah	
1	2	3	
22.	Pembangunan dan perbaikan fasilitas umum yaitu penambahan jumlah WC mahasiswa, penambahan dan perbaikan taman, penambahan lahan parkir mobil dan sepeda motor, dan perbaikan fasilitas kantin dan bangku taman	Rp	300.000.000
23.	Perbaikan sistem perpustakaan berbasis IT, perpustakaan digital dan <i>e-journal</i>	Rp	300.000.000
24.	Penambahan daya listrik dan pembelian genset. Stabilizer dan pemasangan CCTV	Rp	1.000.000.000
	Total Pengeluaran	Rp	27.590.000.000
	Total Pendapatan	Rp	27.750.117.500
	Surplus	Rp	160.117.500

LAMPIRAN 12

Rencana sumber pembiayaan FKG USU 2015-2019

Sumber Penerimaan	2015	2016	2017	2018	2019	Kenaikan (%)
1	2	3	4	5	6	7
I. SPP						
1. Akademik dan Profesi	Rp 25.382.200.000	Rp 27.920.420.000	Rp 30.712.462.000	Rp 33.783.708.200	Rp 37.162.079.020	10
2. PPDGS Ortodonsia	Rp 875.000.000	Rp 962.500.000	Rp 1.058.750.000	Rp 1.058.750.000	Rp 1.281.087.500	10
3. PPDGS Periodonsia	Rp 205.000.000	Rp 255.500.000	Rp 248.050.000	Rp 272.855.000	Rp 300.140.500	10
4. PPDGS Konservasi Gigi	Rp 207.500.000	Rp 228.250.000	Rp 251.075.000	Rp 276.182.500	Rp 303.800.750	10
5. PPDGS Prostodonsia	Rp 354.000.000	Rp 389.400.000	Rp 428.340.000	Rp 471.174.000	Rp 518.291.400	10
6. Prodi S2	Rp 203.500.000	Rp 223.850.000	Rp 246.350.000	Rp 270.973.500	Rp 298.070.850	10
7. Prodi S3	Rp 252.000.000	Rp 277.200.000	Rp 304.920.000	Rp 335.412.000	Rp 368.953.200	10
II. Skripsi	Rp 47.500.000	Rp 52.250.000	Rp 57.475.000	Rp 63.222.500	Rp 69.544.750	10
III. Tesis						
1. PPDGS Ortodonsia	Rp 20.000.000	Rp 22.000.000	Rp 22.200.000	Rp 24.420.000	Rp 26.862.000	10
2. PPDGS Periodonsia	Rp 10.000.000	Rp 11.000.000	Rp 12.100.000	Rp 13.310.000	Rp 13.464.100	10
3. PPDGS Konservasi Gigi	Rp 10.000.000	Rp 11.000.000	Rp 12.100.000	Rp 13.310.000	Rp 13.464.100	10
4. PPDGS Prostodonsia	Rp 13.500.000	Rp 14.850.000	Rp 16.335.000	Rp 17.968.000	Rp 19.765.000	10
5. Prodi S2	Rp 16.000.000	Rp 17.600.000	Rp 19.360.000	Rp 21.296.000	Rp 23.425.600	10
6. Prodi S3	Rp 24.000.000	Rp 26.400.000	Rp 26.644.000	Rp 53.328.000	Rp 58.660.800	10
IV. Legalisir Ijazah	Rp 3.917.500	Rp 4.309.250	Rp 4.739.365	Rp 5.213.301	Rp 5.734.631	10
V. Wisuda	Rp 42.000.000	Rp 46.200.000	Rp 50.820.000	Rp 55.902.000	Rp 61.492.000	10